

Katalog /Catalog: 1102001.7105

Kabupaten MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA

Minahasa Selatan Regency in Figures

2021



<https://mins>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
BPS-STATISTICS OF MINAHASA SELATAN REGENCY**

Kabupaten **MINAHASA SELATAN** **DALAM ANGKA**

Minahasa Selatan Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
BPS-STATISTICS OF MINAHASA SELATAN REGENCY**

KABUPATEN MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA
Minahasa Selatan Regency in Figures
2021

ISSN: 9 772655 599000

No. Publikasi/*Publication Number*: 7105.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvii + 305 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Funcions of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pasar Amurang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Minahasa Selatan/BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN
MAP OF MINAHASA SELATAN REGENCY



**PELAKSANA TUGAS KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN
AD INTERIM CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN REGENCY**



Sumbodo Aji Cahyono, S.Si, MA



KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat, Februari 2021
Plt. Kepala BPS
Kabupaten Minahasa Selatan



Sumbodo Aji Cahyono, S.Si, MA



PREFACE

Minahasa Selatan Regency in Figures 2021 is an annual publication written by Statistics of Minahasa Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Amurang Barat, February 2021
Ad Interim Chief Statistician of
Minahasa Selatan Regency*

Sumbodo Aji Cahyono, S.Si, MA

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	147
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	209
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	219
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	243
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	261
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	269
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	277
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	297

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020 6
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Altitude and Distance to the Capital Minahasa Selatan Regency by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020..... 8

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Minahasa Utara, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Minahasa Utara Climatology Station, 2020 9

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016–2020..... 18
- 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict and SLS in Minahasa Selatan Regency, 2020..... 19
- 2.1.3 Nama Camat di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Head of Subdistrict Name in Minahasa Selatan Regency, 2020..... 20

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	21
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2020 <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2020</i>	22
2.2.3	Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2019 dan December 2020</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2019 and December 2020</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex Minahasa Selatan Regency, December 2019 and December 2020</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Minahasa Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Minahasa Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
2.4.3	Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Minahasa Selatan, 2020 <i>Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Selatan, 2020.....</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i>	46
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i>	47
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020	

	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	48
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	50
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	51
3.2.5	Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Perusahaan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	52
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	82
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	85
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2018– 2020</i>	88
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020.....</i>	93
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020.....</i>	94
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2020.....</i>	95
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i>	101

4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020.....</i>	103
4.2.4	10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>10 Most Diseases in South Minahasa Regency, 2020</i>	106
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i>	107
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2020 <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2020</i>	109
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Alasan Tidak ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Child Bearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2020</i>	110
4.2.8	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2020 <i>Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2020</i>	111
4.2.9	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruangan Lainnya di Rumah Sakit Kalooran, 2020 <i>Number of Beds by Other Room Types at Kalooran Hospital, 2020.....</i>	112
4.2.10	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2020 <i>Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2020 ...</i>	113
4.2.11	Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Kalooran, 2020 <i>Number of Out Patient Visit at Kalooran Hospital, 2020</i>	114

4.2.12	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Kalooran, 2020 <i>Number of Outpatient Visit by Clinic at Kalooran Hospital, 2020</i>	115
4.2.13	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2020 <i>Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2020</i>	116
4.2.14	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2020 <i>Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2020</i>	117
4.2.15	Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2020 <i>Number of Out Patient Visit at Regional Public Hospital Amurang, 2020</i>	118
4.2.16	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2020 <i>Number of Outpatient Visit by Clinic at Regional Public Hospital Amurang, 2020</i>	119
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA		
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS		
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	120
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	121
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2020</i>	122
4.3.4	Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2020 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2020</i>	125
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2020	

	Halaman Page
<i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2020</i>	126
4.3.6 Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	127
4.3.7 Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2016-2020 <i>Number of prosecutors at the State Attorney Amurang, 2016-2020</i>	128
4.3.8 Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2020 <i>Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2020</i>	129
4.3.9 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Cases Received and Settled by Month in South Minahasa Regency, 2020</i>	130
4.3.10 Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2020 <i>Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2020</i>	131
4.3.11 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2020 <i>Number of Accidents and Victims per Month, 2020</i>	132
4.3.12 Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2020</i>	133
4.3.13 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2020</i>	134
4.3.14 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2020 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions per Month by Type of Crime, 2020</i>	135
4.3.15 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions by Age Group and Sex, 2020</i>	136

4.3.16	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions by Term of Detention and Sex, 2020</i>	137
4.3.17	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions By Type of Crime and Gender, 2020</i>	138
4.3.18	Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Permit Request in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	139
4.3.19	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	140
4.3.20	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2020 <i>Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2020</i>	141
4.3.21	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Requests for Identity Cards (KTP) through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2020 through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2020</i>	142
4.3.22	Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	143
4.3.23	Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	144
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2013–2020</i>	145
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan	

di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2020 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Selatan Regency, 2013–2020.....	146
---	-----

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	154
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2019 dan 2020.....</i>	158
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2017–2020.....</i>	162
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	163
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2019 and 2020.....</i>	164
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2019 and 2020.....</i>	166
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2017–2020	

	Halaman Page
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2017–2020</i>	168
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2017–2020</i>	169
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	170
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	172
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2017–2020</i>	174
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2017–2020</i>	175
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	176
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ton), 2017–2020</i>	180
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ha), 2019 dan 2020.....</i>	181
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ton), 2019 and 2020</i>	188
5.3	TANAMAN PANGAN	
	ESTATE CROPS	
5.3.1	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2019</i>	195
5.3.2	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Field Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2019</i>	196
5.3.3	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Corn by District in Minahasa Selatan Regency, 2019.....</i>	197
5.3.4	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by District in Minahasa Selatan Regency, 2019</i>	198
5.3.5	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by District in Minahasa Selatan Regency, 2019.</i>	199
5.3.6	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potato by District in Minahasa Selatan Regency, 2019.....</i>	200

5.3.7	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by District in Minahasa Selatan Regency, 2019..</i>	201
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak dan Produksi Daging Menurut Kecamatan, 2020 <i>Livestock Population and Meat Production by District, 2020.....</i>	202
5.5	PERIKANAN FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020 <i>Capture Fisheries Production in South Minahasa Regency, 2019-2020.</i>	206
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020 <i>Aquaculture Production in South Minahasa Regency, 2019-2020.....</i>	207
5.5.3	Produksi Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020 <i>Fishery Product Processing Production in South Minahasa Regency, 2019-2020.....</i>	208
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i>	213
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016–2020.....</i>	214

6.3	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020</p> <p><i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Minahasa Selatan Regency, 2020</i></p>	215
6.4	<p>Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020</p> <p><i>Number of PLN Electricity Customers by Customer Category in South Minahasa Regency, 2019-2020.....</i></p>	216
6.5	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020</p> <p><i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i></p>	217
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	<p>Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020</p> <p><i>Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2020.....</i></p>	225
7.2	<p>Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020</p> <p><i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Selatan Regency, 2020.....</i></p>	226
7.3	<p>Nama Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten Minahasa Selatan beserta Jumlah Kamar dan Tempat Tidurnya, 2020</p> <p><i>Name of Hotel / Lodging Accommodation in South Minahasa Regency and Number of Rooms and Beds, 2020.....</i></p>	227
7.4	<p>Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2020</p> <p><i>Number of Types of Tourism Object Locations by District, 2020.....</i></p>	228
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2018–2020.....</i>	233
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2018–2020.....</i>	234
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2018–2020.....</i>	235
8.1.4	Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Urban Transport Routes in South Minahasa Regency, 2020</i>	236
8.1.5	Jumlah Trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Rural Transport Routes in South Minahasa Regency, 2020..</i>	237
8.1.6	Jumlah Trayek Angkutan Perbatasan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Border Transport Routes in South Minahasa Regency, 2020</i>	238
8.1.7	Jumlah Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Povinsi (AKDP), 2020 <i>Number of Intercity Transportation Routes within Povinsi, 2020.....</i>	239
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2020.....</i>	240
8.2.2	Jumlah Kantor Jasa Pengiriman Dokumen dan Barang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Document and Goods Delivery Service Offices by District in South Minahasa Regency, 2020.....</i>	241

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2020</i>	248
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020</i>	249
9.3	Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2020 <i>Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2020</i>	250
9.4	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2020 <i>Number of Bank Offices by Bank Group in Minahasa Selatan Regency, 2015–2020</i>	252
9.5	Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Banks by Type in South Minahasa Regency, 2020</i>	253
9.6	Posisi Pinjaman Rupiah Menurut Lapangan Usaha Bulan Desember 2020 di Kabupaten Minahasa Selatan <i>Position of Rupiah Loans by Business Field in December 2020 in South Minahasa Regency</i>	254
9.7	Jumlah Rekening dan Nominal Giro Bank Umum Perbulan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Monthly Accounts and Current Accounts of Commercial Banks in South Minahasa Regency, 2020</i>	255
9.8	Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Bank Umum Perbulan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 <i>Number of Monthly Accounts and Nominal Savings of Commercial Banks in South Minahasa Regency, 2020</i>	256
9.9	Jumlah Rekening dan Nominal Deposito Bank Umum Perbulan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020	

	Halaman Page
	257
9.10	258
9.11	259
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	265
10.2	266
10.3	267
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	274
11.2	275

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	286
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	288
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2016–2020</i>	290
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2016–2020</i>	292
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	294
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	295

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (jiwa), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (person), 2016–2020</i>	302
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2016–2020</i>	303
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2016–2020</i>	304
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2016–2020</i>	305

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1	Luas Daerah Kabupaten Minahasa Selatan menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Minahasa Selatan Regency Area by Subdistrict (%), 2020</i>	5
2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik, 2020 <i>Number of DPRD Members by Political Parties, 2020</i>	17
3	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2020 <i>Total Population by District, 2020</i>	42
4	Jumlah Tenaga Kesehatan, 2020 <i>Number of Health Workers, 2020</i>	62
5	Produksi Sayuran (kuintal) Tahun 2017 - 2020 <i>Production of Vegetables (quintal) in 2017 - 2020</i>	153
6	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of PDAM Customers by Subdistrict, 2020</i>	212
7	Persentase Objek Wisata Menurut Jenisnya (%), 2020 <i>Percentage of Tourism Objects by Type (%), 2020</i>	224
8	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (%), 2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads (%), 2020</i>	232
9	Jumlah Koperasi Aktif, 2017-2020 <i>Number of Active Cooperative, 2017-2020</i>	247
10.	Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (%), 2020 <i>Expenditure per Capita by Commodity Group (%), 2020</i>	264
11	Jumlah Pasar 2017-2020 <i>Number of Markets 2017-2020</i>	273
12	Laju Pertumbuhan PDRB, 2016-2020 <i>Growth Rate of GRDP, 2016-2020</i>	285

13	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2020</i>	301
----	--	-----

<https://minselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	209,5	210,7	236,5
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,47	69,80	69,92
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	100	99,91	99,91
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	64,69 ³	70,22 ³	70,12 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,76 ⁴	4,06 ⁴	5,01 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	19,54	19,49	19,38
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	9,34	9,26	9,14
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	70,86	71,68	72,11
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	7 949,04 ^{xx}	8 599,65 ^{xx}	8 780,26 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,09 ^{xx}	5,97 ^{xx}	-0,77 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	37,94 ^{xx}	40,82 ^{xx}	37,13 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni) untuk tahun 2018 dan 2019. Hasil Sensus Penduduk 2020 untuk tahun 2020/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June) for 2018 and 2019. Results of the 2020 Population Census for 2020*

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/Weighted by SUPAS 2015 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010 untuk tahun 2018 dan 2019. Untuk Tahun 2020 menggunakan Hasil Sensus Penduduk 2020/Using population projection based on SP2010 for 2018 and 2019. Result of the 2020 Population Census for 2020

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Luas
Minahasa Selatan 1 456,46 Km²

Kecamatan
Maesaan 140,26 Km²
Adalah Yang Terluas



Hari Hujan Terbanyak

Desember
21 Hari

Ketinggian

Kecamatan Modinding
1 080 mdpl
Adalah yang Tertinggi



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Minahasa Selatan terletak antara 0°,47'-1°,24' Lintang Utara dan antara 124°,18'-124°45' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki batas-batas:
 - Utara – Kabupaten Minahasa;
 - Selatan – Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur;
 - Barat – Laut Sulawesi;
 - Timur – Kabupaten Minahasa Tenggara.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Minahasa Selatan berada diantara oleh dataran tinggi serta Laut Celebes.
4. Minahasa Selatan terdiri dari 17 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
 - Kecamatan Modoinding;
 - Kecamatan Tompaso Baru;
 - Kecamatan Maesaan;
 - Kecamatan Ranoyapo;
 - Kecamatan Motoling;
 - Kecamatan Kumelembuai;
 - Kecamatan Motoling Barat;
 - Kecamatan Motoling Timur;
 - Kecamatan Sinonsayang;
 - Kecamatan Tenga;
 - Kecamatan Amurang;
 - Kecamatan Amurang Barat;
 - Kecamatan Amurang Timur;

TECHNICAL NOTES

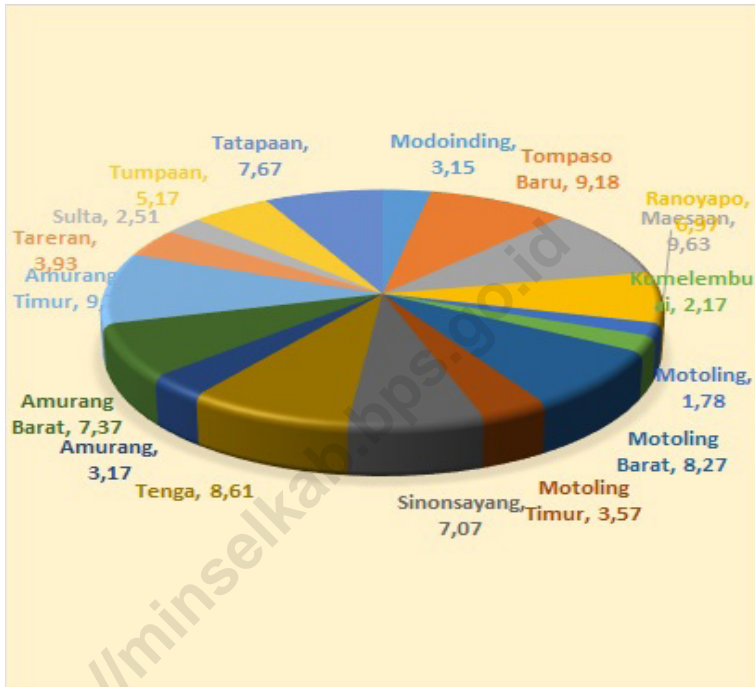
1. *Astronomically, Minahasa Selatan is located between 0°,47'-1°,24 North latitude, and between 124°,18'-124°45' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Minahasa Selatan has boundaries as follows:*
 - *North – Minahasa Regency;*
 - *South – Bolaang Mongondow and Bolaang Mongondow Timur Regency;*
 - *West – Sulawesi Ocean;*
 - *East – Minahasa Tenggara Regency.*
3. *In terms of geographic location, Minahasa Selatan Regency is located between plateau and Celebes Sea.*
4. *Minahasa Selatan has 17 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
 - *Modoinding Subdistrict;*
 - *Tompaso Baru Subdistrict;*
 - *Maesaan Subdistrict;*
 - *Ranoyapo Subdistrict;*
 - *Motoling Subdistrict;*
 - *Kumelembuai Subdistrict;*
 - *Motoling Barat Subdistrict;*
 - *Motoling Timur Subdistrict;*
 - *Sinonsayang Subdistrict;*
 - *Tenga Subdistrict;*
 - *Amurang Subdistrict;*
 - *Amurang Barat Subdistrict;*
 - *Amurang Timur Subdistrict;*
 - *Tareran Subdistrict;*

- Kecamatan Tareran;
- Kecamatan Sulta;
- Kecamatan Tumpaan;
- Kecamatan Tatapaan;
- *Sulta Subdistrict;*
- *Tumpaan Subdistrict;*
- *Tatapaan Subdistrict.*

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 1

Luas Daerah Kabupaten Minahasa Selatan menurut Kecamatan (%), 2020
Minahasa Selatan Regency Area by Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source: Berdasarkan Peta Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan
Based on the Digital Map of Minahasa Selatan Regency, Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Modounding	Pinasungkulan	45,82
2. Tompasso Baru	Tompasso Baru Dua	133,75
3. Maesaan	Tumani Utara	140,26
4. Ranoyapo	Pontak Satu	101,58
5. Motoling	Motoling	25,90
6. Kumelembuai	Kumelembuai Satu	31,67
7. Motoling Barat	Raanan Baru Dua	120,39
8. Motoling Timur	Wanga Amongena	52,01
9. Sinonsayang	Ongkaw Dua	102,95
10. Tenga	Pakuweru	125,34
11. Amurang	Buyungon	46,13
12. Amurang Barat	Kapitu	107,41
13. Amurang Timur	Lopana	142,30
14. Tareran	Rumoong Atas	57,25
15. Sulta	Suluun Empat	36,63
16. Tumpaan	Tumpaan Satu	75,32
17. Tatapaan	Paslaten	111,77
Minahasa Selatan	Amurang Timur	1 456,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Modinding	3,15	-
2. Tompaso Baru	9,18	-
3. Maesaan	9,63	-
4. Ranoyapo	6,97	-
5. Motoling	1,78	-
6. Kumelembuai	2,17	-
7. Motoling Barat	8,27	-
8. Motoling Timur	3,57	-
9. Sinonsayang	7,07	-
10. Tenga	8,61	-
11. Amurang	3,17	-
12. Amurang Barat	7,37	-
13. Amurang Timur	9,77	-
14. Tareran	3,93	-
15. Sulta	2,51	-
16. Tumpa	5,17	-
17. Tatapaan	7,67	5
Minahasa Selatan	100	5

Catatan/*Note*: Jumlah Pulau Tidak Termasuk Pulau Induk (Pulau Sulawesi) / *Number of Islands Excluding Main Island (Sulawesi Island)*

Sumber/*Source*: Berdasarkan Peta Digital Wilayah Kab. Minahasa Selatan, Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/
Based on the Digital Map of Minahasa Selatan Regency, Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Altitude and Distance to the Capital Minahasa Selatan Regency by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to the Capital of Regency (km)
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	1080	90
2. Tompasso Baru	330	65
3. Maesaan	360	68
4. Ranoyapo	240	50
5. Motoling	760	38
6. Kumelembuai	510	32
7. Motoling Barat	450	57
8. Motoling Timur	470	45
9. Sinonsayang	10	40
10. Tenga	110	20
11. Amurang	20	5
12. Amurang Barat	10	9
13. Amurang Timur	20	3
14. Tareran	600	25
15. Sulta	430	25
16. Tumpa	10	6
17. Tatapaan	20	13
Minahasa Selatan	20	53

Catatan/Note: Jarak dihitung berdasarkan letak titik terdekat antara kantor pemerintahan dengan satuan Kilometer (Km)
 Jarak untuk Kecamatan merupakan jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati
 Jarak untuk Kabupaten Minahasa Selatan merupakan jarak Kantor Bupati ke Kantor Gubernur
The distance is calculated based on the location of the closest point between government offices and units of Kilometer (Km). Distance for Subdistrict is the distance from the Sub-District Office to the Regent's Office. The distance for Minahasa Selatan Regency is the distance from the Regent's Office to the Governor's Office

Sumber/Source: Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/ Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Minahasa Utara, 2020**
*Observation of Climate Elements By Months at Minahasa
Utara Climatology Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,90	28,16	33,40	54,00	79,17	98,00
Februari/February	20,80	27,91	34,70	47,00	78,83	98,00
Maret/March	21,70	27,94	33,10	55,00	80,20	98,00
April/April	20,40	28,25	32,80	54,00	79,29	98,00
Mei/May	22,20	29,50	34,60	47,00	75,75	98,00
Juni/June	21,40	28,24	33,90	54,00	78,87	98,00
Juli/July	22,20	28,36	32,90	55,00	74,94	98,00
Agustus/August	21,80	29,21	34,40	44,00	69,41	98,00
September/September	21,80	28,64	34,20	49,00	74,54	98,00
Oktober/October	20,80	28,58	34,20	43,00	75,62	98,00
November/November	21,00	28,77	34,40	44,00	76,17	98,00
Desember/December	21,60	28,27	33,20	54,00	79,65	98,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	1,39	6,17	996,40	1000,99	1006,00
Februari/February	-	1,53	7,20	997,70	1001,91	1011,60
Maret/March	-	1,21	6,17	997,80	1001,26	1005,00
April/April	-	0,92	4,63	989,20	1001,23	1009,40
Mei/May	-	0,98	4,63	994,60	1000,05	1004,60
Juni/June	-	0,79	5,14	996,90	1000,10	1003,40
Juli/July	-	1,18	4,12	996,40	999,38	1008,00
Agustus/August	-	1,39	5,14	996,60	999,92	1003,70
September/September	-	0,97	4,63	995,30	999,78	1003,50
Oktober/October	-	0,84	6,17	996,00	999,24	1009,70
November/November	-	0,90	4,12	994,00	999,66	1010,20
Desember/December	-	1,11	5,66	995,00	998,99	1007,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	156	15	74,48
Februari/ <i>February</i>	323	11	74,09
Maret/ <i>March</i>	212	15	60,40
April/ <i>April</i>	39	3	73,13
Mei/ <i>May</i>	152	4	82,10
Juni/ <i>June</i>	367	15	62,25
Juli/ <i>July</i>	214	15	67,06
Agustus/ <i>August</i>	126	9	80,40
September/ <i>September</i>	267	15	69,58
Oktober/ <i>October</i>	292	19	61,69
November/ <i>November</i>	180	18	71,71
Desember/ <i>December</i>	644	21	60,40

Catatan/*Note*: Suhu Udara, Kelembapan, Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari merupakan angka Kab. Minahasa Utara (belum tersedia angka Kab. Minahasa Selatan), sedangkan Curah Hujan dan Hari Hujan merupakan angka Kabupaten Minahasa Selatan
Air temperature, humidity, air pressure, wind speed and solar radiation are Minahasa Utara Regency (the figures for Minahasa Selatan Regency are not yet available), while Rainfall and Rainy Days are the figures for Minahasa Selatan Regency

Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Minahasa Utara, *Minahasa Utara Climatology Station*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

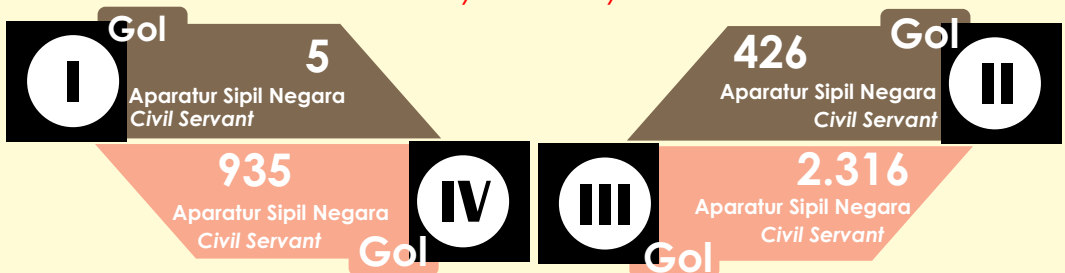


PNS LAKI-LAKI
1.326 Orang

PNS PEREMPUAN
2.356 Orang

MENURUT GOLONGAN

by Hierarchy



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014)
2. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 31 Tahun 2016)
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

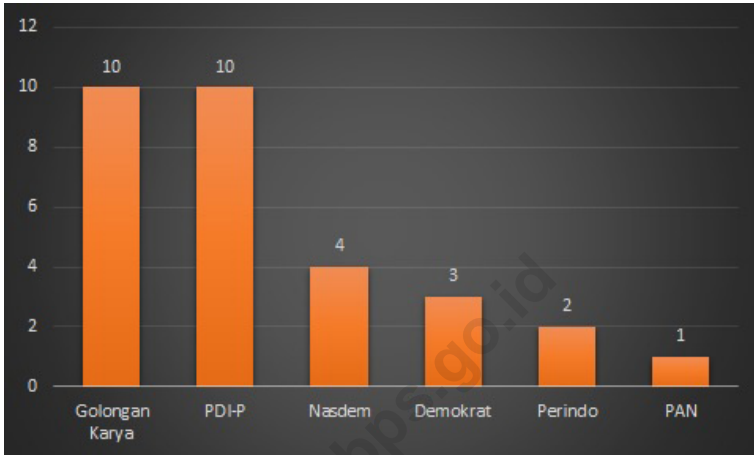
TECHNICAL NOTES

1. *A village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No.6 Year 2014)*
2. *Kelurahan is the work area of the lurah as a regency / city apparatus in the sub-district working area (Permendagri No. 31 Year 2016)*
3. *The Regional People's Representative Council is a regional people's representative institution that is positioned as an element of regional government administration which has a role and responsibility in realizing efficiency, productivity effectiveness and accountability in the administration of the Regional Government through the implementation of the rights, obligations, duties, powers and functions of the Regional People's Representative Council in accordance with the provisions. Legislation. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil Servants, hereinafter*

4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Undang-Undang No. 5 Tahun 2014).
5. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah atau PDRD adalah pungutan oleh daerah yang merupakan salah satu hak daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Hak-hak daerah tersebut sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Hasil PDRD merupakan sebagian sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain dari PDRD, sumber PAD adalah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. PDRD ditetapkan dengan Undang-Undang, terbaru dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah *abbreviated as PNS, are Indonesian citizens who meet certain requirements, are appointed as ASN Employees on a permanent basis by civil servants to occupy government positions (Law No. 5/2014).*
5. *Regional Taxes and Regional Retributions or PDRD are levies by regions which are one of the regional rights in implementing regional autonomy. These regional rights are referred to in article 21 of Law Number 32 Year 2004 concerning Regional Government. PDRD results are part of the source of Regional Original Income (PAD). Apart from PDRD, the source of PAD is the result of separated regional wealth management and other legal PAD. PDRD is stipulated by Law, most recently by Law Number 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Regional Levies*

Gambar
Figures 2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik, 2020
Number of DPRD Members by Political Parties, 2020



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/
Secretariat of the Regional People's Representative Council of South
Minahasa Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modounding	10	10	10	10	10
2. Tompaso Baru	10	10	10	11	11
3. Maesaan	12	12	12	12	12
4. Ranoyapo	12	12	12	12	12
5. Motoling	7	7	7	7	7
6. Kumelembuai	8	8	8	8	8
7. Motoling Barat	8	8	8	8	8
8. Motoling Timur	8	8	8	8	8
9. Sinonsayang	13	13	13	13	13
10. Tenga	18	18	18	18	18
11. Amurang	8	8	8	8	8
12. Amurang Barat	10	10	10	10	10
13. Amurang Timur	10	10	10	10	10
14. Tareran	13	13	13	13	13
15. Sulta	9	9	9	9	9
16. Tumpaan	10	10	10	10	10
17. Tatapaan	11	11	11	11	11
Minahasa Selatan	177	177	177	178	178

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict and SLS in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Transmigration Settlement Unit	Kelurahan Kelurahan	SLS SLS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modoinding	10	-	-	78
2. Tompaso Baru	10	1	-	51
3. Maesaan	12	-	-	59
4. Ranoyapo	12	-	-	65
5. Motoling	7	-	-	38
6. Kumelembuai	8	-	-	37
7. Motoling Barat	8	-	-	50
8. Motoling Timur	8	-	-	45
9. Sinonsayang	13	-	-	87
10. Tenga	18	-	-	80
11. Amurang	2	-	6	68
12. Amurang Barat	8	-	2	74
13. Amurang Timur	8	-	2	75
14. Tareran	13	-	-	71
15. Sulta	9	-	-	44
16. Tumpaan	10	-	-	75
17. Tatapaan	11	-	-	52
Minahasa Selatan	167	1	10	1 049

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk data Desa dan Kantor Kecamatan untuk kecamatan yang memiliki wilayah kelurahan/The Community and Village Empowerment Office for Village data and the District Office for sub-districts that have kelurahan areas

Tabel 2.1.3 Nama Camat di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table Head of Subdistrict Name in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Nama Camat Head of Subdistrict's Name
(1)	(2)
1. Modounding	Harits Lokas, ST
2. Tompasso Baru	Drs. Djemy Djonly Loa
3. Maesaan	Meity Pangau, S.Pd
4. Ranoyapo	Joiske Romeo Wakas, S.Pd
5. Motoling	Drs. Sonny A. Umboh
6. Kumelembuai	Michael K. Waworuntu, SSTP
7. Motoling Barat	Ruddy S. Liow, S.Pd
8. Motoling Timur	Jendri Umboh, S.Pd
9. Sinonsayang	Johni Laoh, SIP, MM
10. Tenga	Selviane M. Mandey, S.Pd, M.Pd
11. Amurang	Roomy Ferdinand Rumagit, S.Sos
12. Amurang Barat	Sonny Makaenas, AP, S.IP, M.Si
13. Amurang Timur	Veky V. Sagay, SE
14. Tareran	Fibry G. H. Tumiwa, SE
15. Sulta	Drs. Veki L. Ch. Rondonuwu
16. Tumpa	Jimmy F. Tumiwa, S.Sos
17. Tatapaan	Meylisa F. Aring, S.STP, M.Si

Catatan/Note: Nama-nama camat yang masih menjabat per 31 Desember 2020
 The names Head Of Subdistrict who are still in office as of December 31, 2020

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Secretariat of Minahasa Selatan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya	8	2	10
PDI-P	6	4	10
Nasdem	3	1	4
Demokrat	2	1	3
Perindo	1	1	2
PAN	1	-	1
Minahasa Selatan	21	9	30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2020
Table 2.2.2 *Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2020*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari SLTA/Sederajat	-	-	-
SLTA/Sederajat	4	2	6
DI s.d DIII	-	-	-
DIV/S1	12	7	19
S2 s.d S3	5	-	5
Jumlah	21	9	30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table *Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Selatan Regency, 2020*

Bulan Month	Rapat Komisi Commission Meeting			Rapat Panitia Khusus Special Com- mittee Meetings	Rapat Badan Musya- warah Deli- berative Council Meet- ings	Rapat Badan Ang- garan Budget Board Meeting	Rapat Badan Kehor- matan Hono- rary Board Meeting	Rapat Pari- purna Plenary Session	Rapat Bapem- perda Bapem- perda meeting	Rapat Pimpinan Leadership Meeting
	I	II	III							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
Februari	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Maret	1	1	1	-	2	-	1	1	-	3
April	-	2	3	-	1	-	-	1	-	1
Mei	-	-	1	12	1	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-
Juli	2	-	-	-	-	12	-	1	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
September	-	-	-	-	-	5	-	1	1	-
Oktober	1	-	-	-	1	1	-	1	2	-
November	1	1	2	-	-	5	-	-	-	5
Desember	2	2	2	-	1	4	1	3	-	-
Jumlah	7	6	9	15	6	27	2	15	3	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	479	1 624	2 103
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	469	516	985
Struktural/Structural	427	315	742
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	270	239	509
Eselon III/3rd Echelon	121	72	193
Eselon II/2nd Echelon	36	4	40
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 375	2 455	3 830

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	474	1 597	2 071
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	463	479	942
Struktural/Structural	380	289	669
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	248	228	476
Eselon III/3rd Echelon	103	58	161
Eselon II/2nd Echelon	29	3	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 317	2 365	3 682

Catatan/Note: Jumlah PNS merupakan PNS Pemda Kabupaten Minahasa Selatan

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Minahasa Selatan/ *South Minahasa Regency Civil Service and Training Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	5	2	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	235	241	476
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	25	122	147
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	85	328	413
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 020	1 762	2 782
Jumlah/Total	1 375	2 455	3 830

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	-	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	4	3	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	216	289	505
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	24	100	124
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	66	217	283
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 013	1 747	2 760
Jumlah/Total	1 326	2 356	3 682

Catatan/Note: Jumlah PNS merupakan PNS Pemda Kabupaten Minahasa Selatan

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Minahasa Selatan/ *South Minahasa Regency Civil Service and Training Agency*

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa
Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex Minahasa
Selatan Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	3	-	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	33	39	72
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	555	62	117
7. II/C (Pengatur)	74	115	189
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	38	78	116
Golongan II/Range II	200	294	494
9. III/A (Penata Muda)	212	377	589
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	183	316	499
11. III/C (Penata)	247	377	624
12. III/D (Penata Tingkat I)	222	401	623
Golongan III/Range III	864	1 471	2 335
13. IV/A (Pembina)	152	369	521
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	132	319	451
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	-	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	305	689	994
Jumlah/Total	1 375	2 455	3 830

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	4	1	5
5. II/A (Pengatur Muda)	25	22	47
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	49	53	102
7. II/C (Pengatur)	71	104	175
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	35	67	102
Golongan II/Range II	180	246	426
9. III/A (Penata Muda)	198	336	534
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	183	322	505
11. III/C (Penata)	172	301	473
12. III/D (Penata Tingkat I)	300	504	804
Golongan III/Range III	853	1 463	2 316
13. IV/A (Pembina)	140	332	472
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	127	312	439
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	1	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	289	646	935
Jumlah/Total	1 326	2 356	3 682

Catatan/Note: Jumlah PNS merupakan PNS Pemda Kabupaten Minahasa Selatan

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Minahasa Selatan/ *South Minahasa Regency Civil Service and Training Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1
Table

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020

Actual Minahasa Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	50 678 201 005,00	56 670 037 683,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	12 281 231 406,00	13 236 918 150,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 656 169 932,00	6 304 717 555,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	419 476 909,00	317 970 955,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	34 321 322 758,00	36 810 431 023,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	757 543 469 018,00	805 149 639 000,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	15 191 073 286,00	17 284 078 000,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	521 870 749 000,00	523 238 733 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	220 481 646 732,00	264 626 828 000,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	168 561 600 701,00	198 334 988 153,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	19 264 400 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	14 000 000 000,00	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	26 945 565 701,00	31 059 126 153,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	127 616 035 000,00	147 011 462 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	1 000 000 000,00
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	976 783 270 724,00	1 060 154 664 836,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	62 381 908 772,00	30 009 083 046,13
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	17 385 618 729,00	11 652 714 930,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	4 882 315 465,00	4 312 531 816,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 483 788 550,00	918 960 118,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	38 630 186 028,00	13 124 876 182,13
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	763 078 387 000,00	661 393 100 765,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 223 500 000,00	14 249 703 315,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	542 893 540 000,00	509 955 385 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	201 961 347 000,00	137 188 012 450,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	204 262 393 760,00	212 475 202 739,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	24 706 600 000,00	22 089 235 800,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	32 666 050 760,00	23 226 090 439,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	146 889 743 000,00	167 159 876 500,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 029 722 689 532,00	903 877 386 550,13

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Regional Financial and Asset Management Agency of South Minahasa Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Minahasa Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	549 002 208 093,00	587 017 346 180,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	359 625 707 515,00	396 428 316 309,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	6 197 600 000,00	10 022 600 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	2 746 500 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	1 954 163 571,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	183 127 255 828,00	175 365 766 300,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	51 644 750,00	500 000 000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	395 865 801 047,00	503 122 195 937,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	20 249 187 880,00	14 835 020 000,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	163 815 627 540,00	242 885 316 878,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	211 800 985 627,00	245 401 859 059,00
Jumlah/Total	944 868 009 140,00	1 090 139 542 117,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	613 503 175 849,00	690 205 915 147,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	398 675 077 429,00	377 851 009 607,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	11 896 100 000,00	67 698 321 500,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4 300 000 000,00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2 226 793 420,00	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	195 405 205 000,00	216 235 990 624,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 000 000 000,00	28 420.593.416,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	465 027 563 207,00	235 988 104 482,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	18 136 526 779,00	10 482 837 500,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	257 356 631 763,00	148 432 448 817,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	189 534 404 665,00	77 072 818 165,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 078 530 739 056,00	926 194 019 629,00

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Regional Financial and Asset Management Agency of South Minahasa Regency*

Tabel 2.4.3
Table

Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Minahasa Selatan, 2020
Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Selatan, 2020

Kecamatan Subdistrict	SPPT	Terhutang	Realisasi 2020	Sisa	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	4 288	138 770 103	112 726 068	26 044 035	81,23
2. Tompaso Baru	5 305	131 908 321	91 614 868	40 293 453	69,45
3. Maesaan	4 987	123 502 140	110 859 512	12 642 628	89,76
4. Ranoyapo	6 524	148 539 210	128 917 652	19 621 558	86,79
5. Motoling	3 345	89 945 570	80 133 618	9 811 952	89,09
6. Kumelembuai	4 015	93 151 513	35 386 775	57 764 738	37,99
7. Motoling Barat	5 485	123 866 451	111 585 021	12 281 430	90,08
8. Motoling Timur	5 181	119 087 811	119 087 811	-	100,00
9. Sinonsayang	4 663	132 832 481	130 603 631	2 228 850	98,32
10. Tenga	10 215	351 422 469	336 496 569	14 925 900	95,75
11. Amurang	4 359	331 063 144	175 307 270	155 755 874	52,95
12. Amurang Barat	6 676	317 331 725	176 162 764	141 168 961	55,51
13. Amurang Timur	6 954	374 417 830	275 639 112	98 778 718	73,62
14. Tareran	6 927	167 806 523	148 749 721	19 056 802	88,64
15. Sulta	4 134	93 609 915	80 724 422	12 885 493	86,23
16. Tumpa	5 346	274 001 098	242 468 568	31 532 530	88,49
17. Tatapaan	4 066	172 253 356	154 731 678	17 521 678	89,83
Minahasa Selatan	92 470	3 183 509 660	2 511 195 060	672 314 600	78,88

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Tax and Retribution Management Agency of South Minahasa Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



162,35 Jiwa/Km²



Kepadatan Penduduk Tahun 2020
Population Density in 2020



108.788 Angkatan Kerja



Bekerja
103.336



Pengangguran
5.452

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui sensus online. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting Online Census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution*

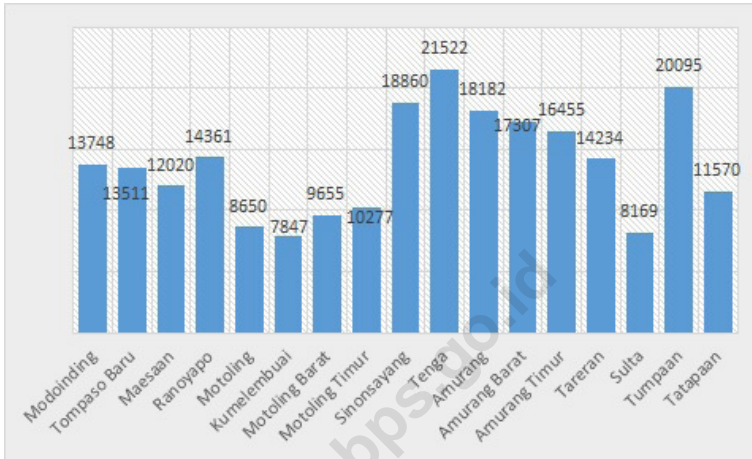
- dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan
 - by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 12. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 13. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 14. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

- usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 13. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 14. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 15. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 16. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan
 15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 16. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 17. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 18. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

17. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
18. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Gambar 3 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2020
Figures 3 Total Population by District, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)
Result of 2020 Population Census (September)

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	13 748	1,89
2. Tompaso Baru	13 511	1,35
3. Maesaan	12 020	2,08
4. Ranoyapo	14 361	1,89
5. Motoling	8 650	1,80
6. Kumelembuai	7 847	1,61
7. Motoling Barat	9 655	2,26
8. Motoling Timur	10 277	1,66
9. Sinonsayang	18 860	2,11
10. Tenga	21 522	2,20
11. Amurang	18 182	1,09
12. Amurang Barat	17 307	1,46
13. Amurang Timur	16 455	1,88
14. Tareran	14 234	1,56
15. Sulta	8 169	1,37
16. Tumpaan	20 095	2,59
17. Tatapaan	11 570	2,50
Minahasa Selatan	236 463	1,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1. Mododing	5,81	300,04
2. Tompaso Baru	5,71	101,02
3. Maesaan	5,08	85,70
4. Ranoyapo	6,07	141,38
5. Motoling	3,66	333,98
6. Kumelembuai	3,32	247,77
7. Motoling Barat	4,08	80,20
8. Motoling Timur	4,35	197,60
9. Sinonsayang	7,98	183,20
10. Tenga	9,10	171,71
11. Amurang	7,69	394,15
12. Amurang Barat	7,32	161,13
13. Amurang Timur	6,96	115,64
14. Tareran	6,02	248,63
15. Sulta	3,45	223,01
16. Tumpaan	8,50	266,80
17. Tatapaan	4,89	103,52
Minahasa Selatan	100,00	162,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
1. Modinding	105,13
2. Tompasso Baru	108,21
3. Maesaan	106,32
4. Ranoyapo	109,37
5. Motoling	105,76
6. Kumelembuai	110,09
7. Motoling Barat	110,17
8. Motoling Timur	109,22
9. Sinonsayang	104,78
10. Tenga	108,51
11. Amurang	104,66
12. Amurang Barat	103,49
13. Amurang Timur	106,38
14. Tareran	106,89
15. Sulita	106,50
16. Tumpa	106,57
17. Tatapaan	107,12
Minahasa Selatan	106,76

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
Table *Population by Age Groups and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020*

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 809	8 262	17 071
5-9	9 238	8 732	17 970
10-14	9 286	8 640	17 926
15-19	9 851	9 066	18 917
20-24	9 850	8 940	18 790
25-29	8 999	8 020	17 019
30-34	8 155	7 518	15 673
35-39	8 037	7 423	15 460
40-44	8 787	8 341	17 128
45-49	8 677	7 928	16 605
50-54	8 022	7 340	15 362
55-59	6 813	6 298	13 111
60-64	5 829	5 700	11 529
65-69	4 584	4 659	9 243
70-74	3 354	3 357	6 711
75+	3 807	4 141	7 948
Minahasa Selatan	122 098	114 365	236 463

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	67 119	36 217	103 336
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 156	2 296	5 452
II. Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 227	4 924	9 151
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 475	31 999	34 474
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6 733	3 011	9 744
Jumlah/Total	83 710	78 447	162 157

Catatan/Note: Sampai dengan rilis Sakernas Februari 2020, penghitungan indikator masih menggunakan penimbang dari proyeksi hasil Sensus Penduduk (SP 2010). Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010. Dengan adanya koreksi tersebut, maka mulai Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator akan menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian data series akan menggunakan estimasi penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	32 445	919	33 364	97,25
1	24 100	416	24 516	98,30
2	34 778	3 185	37 963	91,61
3	12 013	932	12 945	92,80
Jumlah/Total	103 336	5 452	108 788	94,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17 939	51 303	65,03
1	15 678	40 194	60,99
2	17 262	55 225	68,74
3	2 490	15 435	83,87
Jumlah/Total	53 369	162 157	67,09

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*

1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 773	8 183	21 956
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 457	5 525	16 982
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 353	540	3 893
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	15 774	10 363	26 137
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	19 499	3 014	22 513
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 263	8 592	11 855
Jumlah/Total	67 119	36 217	103 336

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2	-	2
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	10	3	13
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	33	12	45
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	10	8	18
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	2	3
Universitas <i>University</i>	11	13	24
Jumlah/Total	68	39	107

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/*Manpower and Transmigration Office of South Minahasa Regency*

Tabel 3.2.5 Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Perusahaan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2020

<i>Perusahaan Establishment</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PT. Tropica Cocoprime	-	-	-
PT. Carbontech Indonesia	1	-	1
PT. Mega Daya Tangguh	9	-	9
PT. Space Technology	3	-	3
PT. Sumber Energy Jaya	47	-	47
PT. Kar Powership Indonesia	25	-	25
PT. Jobubu Jaru Minahasa	1	-	1
PT. Ming Yuan Indonesia	1	-	1
PT. Korea Energy Indonesia	3	-	3
PT. Nichindo Manado Suisan	1	-	1
PT. Sasa Inti	-	-	-
Jumlah/Total	91	-	91

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/*Manpower and Transmigration Office of South Minahasa Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN 2016 - 2020



PENDIDIKAN



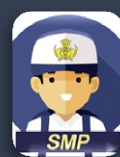
Jumlah Sekolah



SD	236
SMP	83
SMA	19
SMK	17



Angka Partisipasi Murni (APM)



98,85

71,16

62,91

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
 - 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

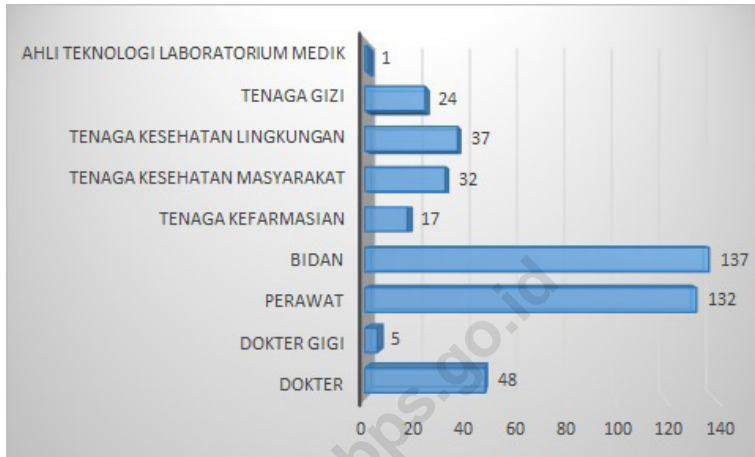
- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 15. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 15. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 16. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

16. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
20. Poverty Measures
- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:
- $P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$
 - where:
 - $a=0, 1, 2$
 - $z=$ the poverty line
 - $y_i=$ Average expenditure per capita

- kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 - Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
 - $P_a = 1/n \sum_{i=1}^q [(z-y_i)/z]^a$ dimana:
 - $a=0, 1, 2$
 - z =Garis kemiskinan
 - y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis
- per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$*
- q =the number of poor
 - n =the total population
 - if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .
21. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

- kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 - q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 - n =Jumlah penduduk
 - Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).
21. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Gambar 4 Jumlah Tenaga Kesehatan, 2020
Figures 4 Number of Health Workers, 2020



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan
South Minahasa District Health Office

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	7	5	7	5
2. Tompaso Baru	1	-	11	10	12	10
3. Maesaan	-	-	10	8	10	8
4. Ranoyapo	-	-	12	12	12	12
5. Motoling	-	-	7	6	7	6
6. Kumelembuai	-	-	6	6	6	6
7. Motoling Barat	-	-	7	7	7	7
8. Motoling Timur	-	-	7	7	7	7
9. Sinonsayang	1	1	9	6	10	7
10. Tenga	2	2	12	11	14	13
11. Amurang	-	-	7	7	7	7
12. Amurang Barat	-	-	12	12	12	12
13. Amurang Timur	1	1	9	8	10	9
14. Tareran	-	-	10	9	10	9
15. Sulta	-	-	7	6	7	6
16. Tumpa	-	-	8	7	8	7
17. Tatapaan	-	-	9	6	9	6
Minahasa Selatan	5	4	150	133	155	137

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modounding	-	-	5	8	5	8
2. Tompaso Baru	2	-	12	12	14	12
3. Maesaan	-	-	14	14	14	14
4. Ranoyapo	-	-	13	15	13	15
5. Motoling	-	-	14	11	14	11
6. Kumelembuai	-	-	14	15	14	15
7. Motoling Barat	-	-	15	14	15	14
8. Motoling Timur	-	-	10	10	10	10
9. Sinonsayang	3	1	12	11	15	12
10. Tenga	5	6	17	18	22	24
11. Amurang	-	-	16	14	16	14
12. Amurang Barat	-	-	17	20	17	20
13. Amurang Timur	3	3	14	17	17	20
14. Tareran	-	-	20	18	20	18
15. Sulta	-	-	10	10	10	10
16. Tumpa	-	-	13	11	13	11
17. Tatapaan	-	-	7	10	7	10
Minahasa Selatan	13	10	223	228	236	238

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	78	100	78	100
2. Tompaso Baru	19	-	199	183	218	183
3. Maesaan	-	-	178	228	178	228
4. Ranoyapo	-	-	178	222	178	222
5. Motoling	-	-	109	81	109	81
6. Kumelembuai	-	-	175	163	175	163
7. Motoling Barat	-	-	187	209	187	209
8. Motoling Timur	-	-	136	142	136	142
9. Sinonsayang	35	26	106	127	141	153
10. Tenga	47	58	247	310	294	368
11. Amurang	-	-	180	166	180	166
12. Amurang Barat	-	-	224	244	224	244
13. Amurang Timur	31	35	170	172	201	207
14. Tareran	-	-	242	231	242	231
15. Sulta	-	-	123	125	123	125
16. Tumpa	-	-	178	201	178	201
17. Tatapaan	-	-	99	153	99	153
Minahasa Selatan	132	119	2 809	3 057	2 941	3 176

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Modinding	-	-	-	-	-	-
Tompaso Baru	1	1	1	2	24	28
Maesaan	-	-	-	-	-	-
Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
Motoling	-	-	-	-	-	-
Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
Sinonsayang	5	5	7	12	78	94
Tenga	1	1	3	3	21	25
Amurang	2	2	5	6	69	74
Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
Tareran	-	-	-	-	-	-
Sulta	-	-	-	-	-	-
Tumpa	2	2	4	4	51	63
Tatapaan	1	1	1	2	25	27
Minahasa Selatan	12	12	21	29	268	311

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	9	9	8	8	17	17
2. Tompaso Baru	6	6	10	10	16	16
3. Maesaan	6	6	9	9	15	15
4. Ranoyapo	8	8	8	8	16	16
5. Motoling	5	5	7	6	12	11
6. Kumelembuai	4	4	4	4	8	8
7. Motoling Barat	4	4	4	5	8	9
8. Motoling Timur	4	4	7	7	11	11
9. Sinonsayang	11	11	5	5	16	16
10. Tenga	9	9	10	10	19	19
11. Amurang	8	8	5	5	13	13
12. Amurang Barat	9	9	7	7	16	16
13. Amurang Timur	7	7	8	8	15	15
14. Tareran	10	10	9	9	19	19
15. Sulta	4	4	7	7	11	11
16. Tumpa	7	7	6	6	13	13
17. Tatapaan	10	10	1	1	11	11
Minahasa Selatan	121	121	115	115	236	236

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	59	66	41	42	100	108
2. Tompaso Baru	40	43	54	53	94	96
3. Maesaan	34	35	56	58	90	93
4. Ranoyapo	60	55	47	50	107	105
5. Motoling	39	41	48	41	87	82
6. Kumelembuai	34	35	31	31	65	66
7. Motoling Barat	34	33	28	38	62	71
8. Motoling Timur	34	36	45	34	79	70
9. Sinonsayang	83	82	34	35	117	117
10. Tenga	75	74	65	73	140	147
11. Amurang	63	61	39	42	102	103
12. Amurang Barat	65	71	42	45	107	116
13. Amurang Timur	52	51	53	56	105	107
14. Tareran	73	74	68	71	141	145
15. Sulta	24	26	35	36	59	62
16. Tumpaan	55	53	43	47	98	100
17. Tatapaan	74	71	8	7	82	78
Minahasa Selatan	898	907	737	759	1 635	1 666

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	562	553	539	552	1 101	1 105
2. Tompaso Baru	447	411	805	782	1 252	1 193
3. Maesaan	252	239	748	725	1 000	964
4. Ranoyapo	551	526	547	526	1 098	1 052
5. Motoling	370	367	379	282	749	649
6. Kumelembuai	295	267	278	258	573	525
7. Motoling Barat	241	215	457	504	698	719
8. Motoling Timur	302	267	521	507	823	774
9. Sinonsayang	1 079	994	415	400	1 494	1 394
10. Tenga	808	822	955	923	1 763	1 745
11. Amurang	782	776	744	665	1 526	1 441
12. Amurang Barat	918	912	451	456	1 369	1 368
13. Amurang Timur	567	535	600	599	1 167	1 134
14. Tareran	522	522	494	469	1 016	991
15. Sulta	152	137	362	345	514	482
16. Tumpaan	877	849	731	697	1 608	1 546
17. Tatapaan	921	904	61	76	982	980
Minahasa Selatan	9 646	9 296	9 087	8 766	18 733	18 062

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	2	2	2	2
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	7	7	7	7
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	16	13	16	13
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	24	20	24	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	169	163	169	163
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	227	241	227	241
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	470	404	470	404

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	4	4	-	-	4	4
2. Tompaso Baru	4	4	1	1	5	5
3. Maesaan	4	4	1	1	5	5
4. Ranoyapo	7	7	-	-	7	7
5. Motoling	2	2	1	1	3	3
6. Kumelembuai	3	3	-	-	3	3
7. Motoling Barat	2	2	2	2	4	4
8. Motoling Timur	3	3	1	1	4	4
9. Sinonsayang	4	4	1	1	5	5
10. Tenga	5	5	1	1	6	6
11. Amurang	3	3	2	2	5	5
12. Amurang Barat	4	4	2	2	6	6
13. Amurang Timur	3	3	2	2	5	5
14. Tareran	3	3	4	4	7	7
15. Sulta	4	4	-	-	4	4
16. Tumpa	4	4	2	2	6	6
17. Tatapaan	4	4	-	-	4	4
Minahasa Selatan	63	63	20	20	83	83

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	54	54	-	-	54	54
2. Tompaso Baru	40	43	3	3	43	46
3. Maesaan	37	39	9	9	46	48
4. Ranoyapo	61	80	-	-	61	80
5. Motoling	25	24	11	10	36	34
6. Kumelembuai	33	38	-	-	33	38
7. Motoling Barat	24	26	16	17	40	43
8. Motoling Timur	37	36	8	9	45	45
9. Sinonsayang	57	57	4	4	61	61
10. Tenga	55	62	8	8	63	70
11. Amurang	74	74	24	24	98	98
12. Amurang Barat	42	41	11	12	53	53
13. Amurang Timur	34	33	13	13	47	46
14. Tareran	33	35	25	25	58	60
15. Sulta	31	30	-	-	31	30
16. Tumpaan	58	60	18	18	76	78
17. Tatapaan	37	38	-	-	37	38
Minahasa Selatan	732	770	150	152	882	922

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	622	585	-	-	622	585
2. Tompaso Baru	589	555	92	92	681	647
3. Maesaan	385	358	103	109	488	467
4. Ranoyapo	672	610	-	-	672	610
5. Motoling	263	230	197	196	460	426
6. Kumelembuai	364	354	-	-	364	354
7. Motoling Barat	204	196	255	233	459	429
8. Motoling Timur	370	354	84	79	454	433
9. Sinonsayang	623	614	64	66	687	680
10. Tenga	733	719	104	107	837	826
11. Amurang	1 186	1 155	338	347	1 524	1 502
12. Amurang Barat	363	331	90	79	453	410
13. Amurang Timur	309	267	125	107	434	374
14. Tareran	325	327	204	198	529	525
15. Sulta	365	327	-	-	365	327
16. Tumpaan	873	794	169	174	1 042	968
17. Tatapaan	494	476	-	-	494	476
Minahasa Selatan	8 740	8 252	1 825	1 787	10 565	10 039

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	1	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	1	1	1	1
11. Amurang	-	-	1	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	4	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	3	1	3	1
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	13	11	13	11
10. Tenga	-	-	10	10	10	10
11. Amurang	-	-	7	6	7	6
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	33	28	33	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	14	9	14	9
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	213	227	213	227
10. Tenga	-	-	69	75	69	75
11. Amurang	-	-	62	70	62	70
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	358	381	358	381

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	1	1	-	-	1	1
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	1	1	-	-	1	1
4. Ranoyapo	-	-	1	1	1	1
5. Motoling	1	1	-	-	1	1
6. Kumelembuai	1	1	-	-	1	1
7. Motoling Barat	1	1	-	-	1	1
8. Motoling Timur	1	1	-	-	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1	1	2	2
10. Tenga	1	1	-	-	1	1
11. Amurang	1	1	1	1	2	2
12. Amurang Barat	1	1	-	-	1	1
13. Amurang Timur	1	1	-	-	1	1
14. Tareran	2	2	-	-	2	2
15. Sulta	-	-	1	1	1	1
16. Tumpaan	-	-	1	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	14	14	5	5	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	22	24	-	-	22	24
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	21	21	-	-	21	21
4. Ranoyapo	-	-	11	12	11	12
5. Motoling	49	50	-	-	49	50
6. Kumelembuai	24	24	-	-	24	24
7. Motoling Barat	13	14	-	-	13	14
8. Motoling Timur	19	16	-	-	19	16
9. Sinonsayang	12	13	12	12	24	25
10. Tenga	35	35	-	-	35	35
11. Amurang	58	58	24	27	82	85
12. Amurang Barat	12	20	-	-	12	20
13. Amurang Timur	20	17	-	-	20	17
14. Tareran	35	38	-	-	35	38
15. Sulta	-	-	8	7	8	7
16. Tumpaan	-	-	3	3	3	3
17. Tatapaan	17	18	-	-	17	18
Minahasa Selatan	337	348	58	61	395	409

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	322	307	-	-	322	307
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	488	484	-	-	488	484
4. Ranoyapo	-	-	162	169	162	169
5. Motoling	723	803	-	-	723	803
6. Kumelembuai	166	145	-	-	166	145
7. Motoling Barat	184	185	-	-	184	185
8. Motoling Timur	104	111	-	-	104	111
9. Sinonsayang	182	161	98	75	280	236
10. Tenga	586	652	-	-	586	652
11. Amurang	1 163	1 108	429	414	1 592	1 522
12. Amurang Barat	145	118	-	-	145	118
13. Amurang Timur	210	226	-	-	210	226
14. Tareran	416	419	-	-	416	419
15. Sulta	-	-	64	61	64	61
16. Tumpaan	-	-	57	45	57	45
17. Tatapaan	168	190	-	-	168	190
Minahasa Selatan	4 857	4 909	810	764	5 667	5 673

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	1	1	-	-	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	-	-	1	1
3. Maesaan	1	1	-	-	1	1
4. Ranoyapo	1	1	-	-	1	1
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	-	-	1	1
8. Motoling Timur	1	1	-	-	1	1
9. Sinonsayang	1	1	-	-	1	1
10. Tenga	1	1	-	-	1	1
11. Amurang	1	1	-	-	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1	1	2	2
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	1	1	2	2	3	3
15. Sulta	1	1	-	-	1	1
16. Tumpaan	1	1	-	-	1	1
17. Tatapaan	1	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	14	14	3	3	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	23	24	-	-	23	24
2. Tompaso Baru	33	33	-	-	33	33
3. Maesaan	15	15	-	-	15	15
4. Ranoyapo	12	11	-	-	12	11
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	13	13	-	-	13	13
8. Motoling Timur	36	41	-	-	36	41
9. Sinonsayang	28	27	-	-	28	27
10. Tenga	16	17	-	-	16	17
11. Amurang	71	74	-	-	71	74
12. Amurang Barat	16	18	13	14	29	32
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	24	29	10	11	34	40
15. Sulta	13	12	-	-	13	12
16. Tumpaan	36	36	-	-	36	36
17. Tatapaan	11	11	-	-	11	11
Minahasa Selatan	347	361	23	25	370	386

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	390	357	-	-	390	357
2. Tompaso Baru	445	478	-	-	445	478
3. Maesaan	84	78	-	-	84	78
4. Ranoyapo	94	114	-	-	94	114
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	114	158	-	-	114	158
8. Motoling Timur	367	414	-	-	367	414
9. Sinonsayang	434	478	-	-	434	478
10. Tenga	208	213	-	-	208	213
11. Amurang	1 357	1 352	-	-	1 357	1 352
12. Amurang Barat	91	92	50	36	141	128
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	164	150	103	83	267	233
15. Sulta	116	101	-	-	116	101
16. Tumpaan	531	584	-	-	531	584
17. Tatapaan	88	103	-	-	88	103
Minahasa Selatan	4 483	4 672	153	119	4 636	4 791

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	12	10	12	10
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	12	10	12	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	110	125	110	125
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	110	125	110	125

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018– 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	10	10	10
2. Tompaso Baru	10	10	10
3. Maesaan	11	11	11
4. Ranoyapo	11	11	11
5. Motoling	7	7	7
6. Kumelembuai	7	7	7
7. Motoling Barat	7	7	7
8. Motoling Timur	7	7	7
9. Sinonsayang	13	13	13
10. Tenga	14	14	13
11. Amurang	8	8	8
12. Amurang Barat	10	10	10
13. Amurang Timur	9	9	9
14. Tareran	11	11	11
15. Sulta	8	8	8
16. Tumpa	10	9	10
17. Tatapaan	10	10	10
Minahasa Selatan	163	162	162

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	4	4	4
2. Tompasso Baru	5	5	5
3. Maesaan	5	5	5
4. Ranoyapo	7	7	7
5. Motoling	3	3	3
6. Kumelembuai	3	3	3
7. Motoling Barat	4	4	4
8. Motoling Timur	4	4	4
9. Sinonsayang	4	5	5
10. Tenga	8	8	7
11. Amurang	5	5	5
12. Amurang Barat	6	10	6
13. Amurang Timur	5	5	5
14. Tareran	6	6	6
15. Sulta	4	8	4
16. Tumpa	6	6	6
17. Tatapaan	5	4	4
Minahasa Selatan	84	92	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	1	1	1
2. Tompasso Baru	-	-	-
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	1	1	1
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	2	3	3
10. Tenga	2	1	1
11. Amurang	3	2	2
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	1	1	1
14. Tareran	2	2	2
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpaan	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	21	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	2	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	2	1	1
9. Sinonsayang	2	1	1
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	2	2	2
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	3	3	3
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	20	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	1
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	1	1	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,06	98,85	...	115,26
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,62	71,16	...	78,01
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,92	62,91	...	101,45

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	99,74	100,00
Jumlah/Total	99,91	99,91
15–24	100,00	99,46
15–44	100,00	99,83
15+	99,91	99,91
45+	99,79	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompasso Baru	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	1	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	2	1	1
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	2	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	7	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	2	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	1	1	2
6. Kumelembuai	1	-	-
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	2	1	1
11. Amurang	2	2	1
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	1	1	1
14. Tareran	1	2	1
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	20	18	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Modinding	3	3	3
2. Tompaso Baru	4	4	4
3. Maesaan	1	2	-
4. Ranoyapo	3	1	1
5. Motoling	3	1	-
6. Kumelembuai	3	1	1
7. Motoling Barat	3	1	-
8. Motoling Timur	6	4	3
9. Sinonsayang	4	1	1
10. Tenga	4	-	-
11. Amurang	2	-	-
12. Amurang Barat	2	3	4
13. Amurang Timur	4	4	4
14. Tareran	5	4	5
15. Sulta	2	-	-
16. Tumpa	1	3	2
17. Tatapaan	7	7	3
Minahasa Selatan	57	39	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	1	2
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	3	3	5
12. Amurang Barat	1	1	3
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	1
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	1	2	2
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	5	7	14

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	3	-	8	5	1
2. Tompaso Baru	2	-	7	7	1
3. Maesaan	2	-	10	7	1
4. Ranoyapo	2	-	6	13	1
5. Motoling	2	-	6	6	1
6. Kumelembuai	2	1	4	8	1
7. Motoling Barat	3	-	3	7	1
8. Motoling Timur	2	1	6	3	-
9. Sinonsayang	3	-	11	7	1
10. Tenga	2	-	10	11	1
11. Amurang	4	1	9	9	-
12. Amurang Barat	3	-	11	8	1
13. Amurang Timur	5	1	9	10	1
14. Tareran	6	-	6	11	2
15. Sulta	3	1	5	6	1
16. Tumpa	4	-	16	10	2
17. Tatapaan	3	-	5	9	1
Minahasa Selatan	48	5	132	137	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	-	2	1	-
2. Tompasso Baru	2	1	1	-
3. Maesaan	3	1	1	-
4. Ranoyapo	1	2	1	-
5. Motoling	3	3	1	-
6. Kumelembuai	2	3	2	-
7. Motoling Barat	3	2	-	-
8. Motoling Timur	1	1	2	-
9. Sinonsayang	2	3	3	-
10. Tenga	2	3	3	-
11. Amurang	2	2	2	-
12. Amurang Barat	1	2	-	-
13. Amurang Timur	1	3	2	-
14. Tareran	2	3	2	-
15. Sulta	2	3	1	-
16. Tumpa	2	2	1	-
17. Tatapaan	3	1	1	1
Minahasa Selatan	32	37	24	1

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/*South Minahasa District Health Office*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020

Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	1	1	-	-
12. Amurang Barat	1	1	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	3	3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modoinding	1	1	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	1	1
3. Maesaan	-	-	1	1
4. Ranoyapo	-	-	1	1
5. Motoling	1	1	-	-
6. Kumelembuai	-	-	1	1
7. Motoling Barat	-	-	1	1
8. Motoling Timur	-	-	1	1
9. Sinonsayang	-	-	1	1
10. Tenga	-	-	1	1
11. Amurang	-	-	1	1
12. Amurang Barat	-	-	1	1
13. Amurang Timur	1	1	-	-
14. Tareran	1	1	-	-
15. Sulta	-	-	1	1
16. Tumpaan	1	1	-	-
17. Tatapaan	-	-	1	1
Minahasa Selatan	5	5	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	10	10
2. Tompaso Baru	1	1	12	12
3. Maesaan	-	-	12	12
4. Ranoyapo	-	-	12	12
5. Motoling	-	-	7	7
6. Kumelembuai	1	1	8	8
7. Motoling Barat	-	-	8	8
8. Motoling Timur	-	-	8	8
9. Sinonsayang	-	-	13	13
10. Tenga	-	-	20	20
11. Amurang	1	1	11	11
12. Amurang Barat	-	-	11	11
13. Amurang Timur	1	1	10	10
14. Tareran	-	-	13	13
15. Sulta	-	-	9	9
16. Tumpaan	-	-	10	10
17. Tatapaan	-	-	11	11
Minahasa Selatan	4	4	185	185

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/South Minahasa District Health Office

Tabel 4.2.4 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table 4.2.4 10 Most Diseases in South Minahasa Regency, 2020

Penyakit Prominent	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Hipertensi	16 836
2. Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	8 116
3. Gastritis	5 119
4. Diabetes Militus	4 626
5. Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	3 540
6. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	3 203
7. Penyakit Kulit Alergi	1 466
8. Penyakit ISPA	1 443
9. Penyakit Mata Lainnya	1 324
10. Diare	963

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/South Minahasa District Health Office

Tabel
Table 4.2.5

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan,
2020**
*Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	OV	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	2 367	208	69	1	-	607
2. Tompaso Baru	4 512	1 090	19	-	-	825
3. Maesaan	2 388	148	63	-	-	522
4. Ranoyapo	3 098	834	-	-	-	253
5. Motoling	2 563	1 245	327	-	-	315
6. Kumelembuai	1 109	183	27	-	-	273
7. Motoling Barat	1 406	138	16	1	-	414
8. Motoling Timur	1 733	496	2	-	-	400
9. Sinonsayang	1 741	496	2	-	-	408
10. Tenga	4 016	1 347	28	-	-	810
11. Amurang	2 689	623	58	10	-	673
12. Amurang Barat	4 016	1 220	39	-	-	476
13. Amurang Timur	2 632	146	63	2	-	675
14. Tareran	1 997	125	58	1	-	469
15. Sulta	1 430	98	41	1	-	341
16. Tumpa	2 939	125	91	-	-	574
17. Tatapaan	1 698	80	-	66	-	259
Minahasa Selatan	42 334	8 602	903	82	-	8 294

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
	Implan Implants	Suntikan Injection	Kondom Condom	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Modinding	356	491	36	1 768
2. Tompasso Baru	718	566	966	4 184
3. Maesaan	258	1 158	10	2 158
4. Ranoyapo	822	668	40	1 617
5. Motoling	229	290	48	2 454
6. Kumelembuai	41	348	11	883
7. Motoling Barat	289	424	4	1 286
8. Motoling Timur	90	639	13	1 640
9. Sinonsayang	90	639	13	1 648
10. Tenga	812	637	6	3 640
11. Amurang	453	570	32	2 419
12. Amurang Barat	761	872	25	3 393
13. Amurang Timur	470	1 183	13	2 552
14. Tareran	96	930	14	1 693
15. Sulta	116	509	43	1 149
16. Tumpaan	295	977	19	2 081
17. Tatapaan	370	721	10	1 506
Minahasa Selatan	6 110	11 777	1 303	37 071

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2020
Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pelayanan Rute of Service		Jumlah Total
	Pemerintah State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	1 560	208	1 768
2. Tompaso Baru	2 363	1 821	4 184
3. Maesaan	1 026	1 132	2 158
4. Ranoyapo	1 949	668	2 617
5. Motoling	1 722	732	2 454
6. Kumelembuai	675	208	883
7. Motoling Barat	812	474	1 286
8. Motoling Timur	1 137	503	1 640
9. Sinonsayang	1 145	503	1 648
10. Tenga	2 061	1 579	3 640
11. Amurang	714	1 705	2 419
12. Amurang Barat	2 956	437	3 393
13. Amurang Timur	1 378	1 174	2 552
14. Tareran	601	1 092	1 693
15. Sulta	398	751	1 149
16. Tumpaan	1 711	370	2 081
17. Tatapaan	1 506	-	1 506
Minahasa Selatan	23 714	13 357	37 071

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Alasan Tidak ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Child Bearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Hamil Pregnant	Tidak Hamil No Pregnant	
		Ingin Anak Want Child	Tidak Ingin Anak Don't Want Child
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	72	157	193
2. Tompaso Baru	48	115	120
3. Maesaan	44	46	98
4. Ranoyapo	52	142	149
5. Motoling	25	30	34
6. Kumelembuai	40	17	159
7. Motoling Barat	21	31	29
8. Motoling Timur	23	25	19
9. Sinonsayang	23	25	19
10. Tenga	39	105	97
11. Amurang	44	66	85
12. Amurang Barat	82	287	151
13. Amurang Timur	17	26	20
14. Tareran	56	48	131
15. Sulta	29	182	49
16. Tumpaan	97	220	336
17. Tatapaan	54	58	39
Minahasa Selatan	766	1 580	1 728

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2020
Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2020

Jenis Ruang <i>Kind Of Ward</i>	2020
(1)	(2)
Penyakit Dalam/ <i>Internal Medicine</i>	86
Perawatan Bedah/ <i>Surgical Care</i>	10
Perawatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	12
Kebidanan/ <i>Obstetry</i>	19
Kandungan/ <i>Gynaecology</i>	3
Perawatan Umum/ <i>General Care</i>	-
Perawatan Intensif/ <i>Intensive Care Unit</i>	7
Perawatan Bayi/ <i>Perinatology Care</i>	11
Minahasa Selatan	148

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.9 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruangan Lainnya di Rumah Sakit Kalooran, 2020
Table *Number of Beds by Other Room Types at Kalooran Hospital, 2020*

Jenis Ruangan <i>Kind Of Ward</i>	2020
(1)	(2)
Instalasi Gawat Darurat/ <i>Emergency Unit</i>	6
Ruang Pemulihan/ <i>Recovery Room</i>	4
Ruang Persalinan/ <i>Labor Room</i>	4
Ruang Bedah/ <i>Operation room</i>	1
Minahasa Selatan	15

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Rumah sakit Kalooran, Amurang/*Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2020
Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2020

Bulan Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care			Jumlah Hari Perawatan Total Care Day
	Masuk Admission	Masuk Admission	Mati Dead	
(1)	(2)	Hidup Alive	(4)	(5)
Januari/January	1 187	1 147	20	3 978
Februari/February	1 066	1 063	10	3 604
Maret/March	1 023	1 025	12	3 429
April/April	684	683	19	2 115
Mei/May	616	586	20	1 881
Juni/June	686	643	38	2 146
Juli/July	667	610	28	2 347
Agustus/August	585	606	22	2 179
September/September	632	575	19	2 179
Oktober/October	706	680	22	2 479
November/November	733	694	22	2 497
Desember/December	709	668	28	2 706
Jumlah/Total	9 294	8 980	260	31 540

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

Tabel 4.2.11 Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Kalooran, 2020
Table 4.2.11 *Number of Out Patient Visit at Kalooran Hospital, 2020*

Bulan Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 280	1 572	2 852
Februari/February	1 032	1 361	2 393
Maret/March	1 018	1 286	2 304
April/April	673	813	1 486
Mei/May	460	719	1 179
Juni/June	498	777	1 275
Juli/July	541	816	1 357
Agustus/August	560	854	1 414
September/September	652	786	1 438
Oktober/October	758	890	1 648
November/November	787	956	1 743
Desember/December	716	890	1 606
Jumlah/Total	8 975	11 720	20 695

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.12 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Kalooran, 2020
Table *Number of Outpatient Visit by Clinic at Kalooran Hospital, 2020*

Klinik <i>Clinic</i>	Kunjungan Penderita Rawat Jalan <i>Out Patient Visit</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Baru <i>New Visitor</i>	Lama <i>Old Visitor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Penyakit Dalam/Internal Medicine</i>	1 730	2 553	4 283
<i>Kesehatan Anak/Paediatrics Care</i>	941	309	1 250
<i>Bedah/Surgery</i>	612	347	959
<i>Kebidanan/ Kandungan Obstetry/ Gynaecology</i>	2 219	1 147	3 366
<i>Mata /Optical Unit</i>	-	-	-
<i>Gigi /Dental Unit</i>	74	32	106
<i>Umum /General</i>	905	20	925
<i>Rawat Darurat/Emergency</i>	1 917	7 053	8 970
<i>Rehab Medik/ Medical Rehab</i>	43	143	186
<i>Radiologi/Radiology</i>	427	-	427
Jumlah/Total	8 914	11 692	20 606

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.13 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2020
Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2020

Jenis Ruang Kind Of Ward	2020
(1)	(2)
Penyakit Dalam dan Prawatan Bedah/ <i>Internal Medicine and Surgical Care</i>	24
Isolasi/ <i>Isolation</i>	10
Perawatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	4
Kebidanan/ <i>Obstetry</i>	2
Unit Gawat Darurat/ <i>Emergency Unit</i>	2
Perawatan Intensif/ <i>Intensive Care Unit</i>	-
Perawatan Bayi/ <i>Perinatology Care</i>	-
Ruang Pulih/ <i>Recovery Room</i>	-
Minahasa Selatan	42

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ *Regional General Hospital, Amurang*

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2020
Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2020

Bulan Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care		
	Masuk Admission	Hidup Alive	Mati Dead
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	122	119	3
Februari/February	86	86	-
Maret/March	64	60	4
April/April	33	33	-
Mei/May	26	24	2
Juni/June	10	10	-
Juli/July	22	21	1
Agustus/August	15	14	1
September/September	30	28	2
Oktober/October	15	14	1
November/November	13	13	-
Desember/December	19	19	-
Jumlah/Total	455	441	14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

Tabel 4.2.15 Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2020
Table Number of Out Patient Visit at Regional Public Hospital Amurang, 2020

Bulan Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	157	353	510
Februari/February	113	204	317
Maret/March	187	221	408
April/April	102	189	291
Mei/May	90	82	172
Juni/June	85	184	269
Juli/July	69	182	251
Agustus/August	76	114	190
September/September	53	233	286
Oktober/October	102	158	260
November/November	93	261	354
Desember/December	87	136	223
Jumlah/Total	1 214	2 317	3 531

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

Tabel 4.2.16 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2020
Number of Outpatient Visit by Clinic at Regional Public Hospital Amurang, 2020

Klinik Clinic	2020
(1)	(4)
Penyakit Dalam/Internal Medicine	876
Kesehatan Anak/Paediatrics Care	24
Bedah/Surgery	151
Kebidanan/ Kandungan Obstetry/ Gynaecology	278
Mata /Optical Unit	1 018
Gigi /Dental Unit	14
Umum /General	1 166
Rawat Darurat/Emergency	958
Keluarga Berencana/Family Planning	-
Radiologi/Radiology	370
Jumlah/Total	4 855

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Modounding	0,69	87,17	12,13	-	-	-	100
2. Tompaso Baru	25,43	68,89	5,68	-	-	-	100
3. Maesaan	3,99	86,51	9,50	-	-	-	100
4. Ranoyapo	0,06	96,30	3,63	-	-	-	100
5. Motoling	0,49	94,01	5,50	-	-	-	100
6. Kumelembuai	0,19	99,81	-	-	-	-	100
7. Motoling Barat	0,24	76,77	22,99	-	-	-	100
8. Motoling Timur	0,32	99,68	-	-	-	-	100
9. Sinonsayang	45,70	51,14	3,16	-	-	-	100
10. Tenga	19,42	76,54	3,79	0,01	-	0,24	100
11. Amurang	15,69	80,99	2,94	0,11	-	0,27	100
12. Amurang Barat	1,00	97,55	1,45	-	-	-	100
13. Amurang Timur	1,91	96,94	0,89	0,18	-	0,08	100
14. Tareran	0,42	99,56	0,03	-	-	-	100
15. Sulta	0,32	99,68	-	-	-	-	100
16. Tumpaan	13,96	85,69	0,33	0,01	-	-	100
17. Tatapaan	17,00	82,98	0,03	-	-	-	100
Minahasa Selatan	10,11	86,26	3,55	0,03	-	0,05	100

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa
Selatan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Lintang Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Modinding	-	-	39	2	-	-	-
2. Tompasso Baru	5	-	35	2	-	-	-
3. Maesaan	1	-	43	3	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	36	2	-	-	-
5. Motoling	-	-	20	2	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	21	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	16	2	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	18	-	-	-	-
9. Sinonsayang	9	2	32	4	-	-	1
10. Tenga	3	-	28	3	-	-	-
11. Amurang	2	-	30	1	-	-	2
12. Amurang Barat	1	-	35	-	-	-	-
13. Amurang Timur	2	-	35	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	32	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	20	-	-	-	-
16. Tumpa	4	-	35	1	-	-	-
17. Tatapaan	3	1	39	-	-	-	-
Minahasa Selatan	30	3	514	22	-	-	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	5	1	1
2. Tompasso Baru	1	2	1
3. Maesaan	1	1	-
4. Ranoyapo	1	-	1
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	7	2
10. Tenga	3	-	-
11. Amurang	-	1	-
12. Amurang Barat	2	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	3	-	-
Minahasa Selatan	17	13	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	9	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	4	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	4	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	2	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	3
Minahasa Selatan	19	-	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	1	1	-
2. Tompaso Baru	1	-	-
3. Maesaan	3	1	1
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	4	1	-
6. Kumelembuai	7	3	-
7. Motoling Barat	5	2	-
8. Motoling Timur	4	2	-
9. Sinonsayang	-	2	2
10. Tenga	9	-	-
11. Amurang	2	1	-
12. Amurang Barat	4	1	-
13. Amurang Timur	4	-	-
14. Tareran	4	1	1
15. Sulta	4	3	-
16. Tumpaan	3	2	1
17. Tatapaan	3	-	-
Minahasa Selatan	58	20	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2020**
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2020

Bulan Month	KUA Tombasian			KUA Tenga			KUA Tompasobaru		
	Nikah	Talak	Rujuk	Nikah	Talak	Rujuk	Nikah	Talak	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	9	...	-	5	...	-	1	...	-
Februari/February	6	...	-	5	...	-	2	...	-
Maret/March	15	...	-	7	...	-	4	...	-
April/April	1	...	-	1	...	-	2	...	-
Mei/May	-	...	-	-	...	-	-	...	-
Juni/June	5	...	-	11	...	-	1	...	-
Juli/July	4	...	-	7	...	-	3	...	-
Agustus/August	7	...	-	7	...	-	1	...	-
September/September	5	...	-	6	...	-	1	...	-
Oktober/October	4	...	-	7	...	-	-	...	-
November/November	5	...	-	9	...	-	1	...	-
Desember/December	1	...	-	3	...	-	-	...	-
Jumlah/Total	62	...	-	68	...	-	16	...	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2020
Table 4.3.5 Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2020

Kecamatan Subdistrict	2020
(1)	(2)
1. Modinding	-
2. Tompaso Baru	-
3. Maesaan	-
4. Ranoyapo	-
5. Motoling	-
6. Kumelembuai	-
7. Motoling Barat	-
8. Motoling Timur	-
9. Sinonsayang	-
10. Tenga	-
11. Amurang	-
12. Amurang Barat	-
13. Amurang Timur	-
14. Tareran	-
15. Sulta	-
16. Tumpa	-
17. Tatapaan	-
Minahasa Selatan	-

Catatan/Note: Tidak ada keberangkatan Haji 2020 dikarenakan pandemi Covid-19

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel 4.3.6 Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table *Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020*

No No	Waktu Kejadian Time of Incident	Lokasi Kejadian Location of the incident	Jenis Kejadian Type of Incident
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 Oktober 2020 Jam 19: 15 wita	Desa Tokin Kec Motoling Timur	Kebakaran rumah kel. Rantung Lendo
2	5 Oktober 2020 Jam 16:30 Wita	Desa Karimbow Kec. Motoling Timur	Tanah longsor yg mengakibatkan aliran sungai Ranoyapo tersendat
3	7 Oktober 2020 Jam 14 :00 wita	Kec Motoling	Tanah longsor dikawasan pemukiman
4	11 Oktober 2020	Desa Pinapalangkow Kec. Suluun Tareran	Tanah longsor dikawasan pemukiman
5	23 Oktober 2020	Desa Ongkaw 2 Kec. Sinonsayang	Kebakaran rumah Kel ibu Jd sofie tombuku
6	31 Oktober 2020	Desa Poigar 2 Kec. Sinonsayang	Kebakaran rumah Kel. Lahopo Paruntu
7	2 Desember 2020	Desa Wuwuk Barat Kec. Tareran	Tanah longsor dikawasan pemukiman

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/*Regional Disaster Management Agency of South Minahasa Regency*

Tabel 4.3.7 Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2016-2020
Table 4.3.7 **Number of prosecutors at the State Attorney Amurang, 2016-2020**

Tahun Year	Jumlah Jaksa/Number of Prosecutor		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	8	1	9
2017	7	2	9
2018	7	3	10
2019
2020	4	2	6

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel 4.3.8 Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2020
Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2020

<i>Jenis Kejahatan Kind of Crime</i>	<i>Jumlah Kasus yang ditangani Number of Case that Handled</i>	
	<i>Dilimpahkan dari Kepolisian Delegated from the Police</i>	<i>Dilimpahkan ke Pengadilan Delegated to the Court</i>
(1)	(2)	(3)
Penganiayaan (luka)	50	30
Penganiayaan (mati)	-	-
Pencurian	10	10
Asusila	55	35
Pengeroyokan	10	6
Pengancaman	15	10
Pengrusakan	-	-
Lakalantas	-	-
Judi	13	13
Pembakaran	3	3
Penggelapan	10	8
Pemerksaan	-	-
Kekerasan Bersama-sama terhadap Barang	17	15
Pembunuhan	3	3
Illegal Logging	-	-
Penghinaan	6	4
UU Senjata Tajam	15	5
UU Migas	-	-
Jumlah/Total	207	142

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel
Table 4.3.9

Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Cases Received and Settled by Month in South Minahasa Regency, 2020

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Law	
	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5	5	-	-
Februari/February	15	15	-	-
Maret/March	17	17	-	-
April/April	11	11	-	-
Mei/May	10	10	-	-
Juni/June	12	12	-	-
Juli/July	17	17	-	-
Agustus/August	17	17	-	-
September/September	17	17	-	-
Oktober/October	15	15	-	-
November/November	11	11	-	-
Desember/December	12	12	-	-
Jumlah/Total	147	147	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel 4.3.10 Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2020
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2020

Jenis Kejahatan <i>Crimes/ injustice</i>	Kejahatan yang Dilaporkan <i>Crime Total (CT)</i>	Kejahatan yang Diselesaikan <i>Crime Clearance (CC)</i>
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	-	-
Aniaya Berat	-	-
Aniaya Biasa dan Ringan	236	154
Pencurian Berat	1	-
Pencurian Biasa	65	21
Pencurian Ringan	-	-
Narkoba	1	1
Curanmor (R2 dan R4)	12	3
Pencabulan	41	43
Pemeriksaan	-	-
Pembakaran	1	-
Perzinahan/ Persetubuhan/ Susila	10	11
Listrik	-	-
Penggelapan	24	20
Aborsi	-	-
Penipuan	27	7
Pengrusakan	31	5
Penghinaan	6	8
Penyerobotan	7	3
Pengancaman	45	35
Gantung Diri	-	-
Kekerasan dalam Rumah Tangga	33	15
Pencurian Kayu	-	-
Perjudian	13	17
Kredit Usaha	-	-
BBM	-	-
Senjata Tajam	5	3
Pemalsuan	1	-
BPR	-	-
Kekerasan bersama thd Orang/Barang	59	39
Jumlah/Total	618	385

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Tabel 4.3.11 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2020
Number of Accidents and Victims per Month, 2020

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accidents	Luka Ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe injuries	Meninggal Dunia Death	Kerugian Loss (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	12	14	4	4	37 000 000
Februari/February	12	7	6	4	50 000 000
Maret/March	8	6	3	2	46 000 000
April/April	9	7	-	3	73 000 000
Mei/May	3	-	1	1	42 000 000
Juni/June	12	6	5	5	65 500 000
Juli/July	12	4	7	6	47 200 000
Agustus/August	14	12	6	4	41 500 000
September/September	16	23	10	3	118 000 000
Oktober/October	11	5	9	-	81 500 000
November/November	20	20	5	6	87 000 000
Desember/December	26	23	11	5	154 500 000
Jumlah/Total	129	127	67	43	843 200 000

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel
Table 4.3.12

Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2020
Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2020

Kesatuan <i>Unity</i>	Jumlah Anggota Polisi <i>Number of Police</i>			Jumlah PNS <i>Number of Civil Servant</i>		
	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polres Minahasa Selatan	187	12	199	1	2	3
Modoinding	15	-	15	-	-	-
Tompaso Baru	16	-	16	-	-	-
Ranoyapo	13	-	13	-	-	-
Motoling	16	-	16	-	1	1
Sinonsayang	12	-	12	-	-	-
Tenga	15	-	15	-	-	-
Amurang	15	-	15	-	-	-
Tareran	13	1	14	-	-	-
Tumpaan	13	-	13	-	-	-
Jumlah/Total	315	13	129	1	3	4

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Tabel 4.3.13 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2020
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2020

<i>Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office</i>	<i>Kejahatan yang Dilaporkan Crime Total (CT)</i>	<i>Kejahatan yang Diselesaikan Crime Clearance (CC)</i>	<i>Persentase %</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Modinding	47	36	76,60
Tompaso Baru	41	24	58,54
Ranoyapo	26	14	53,85
Motoling	32	22	68,75
Sinonsayang	44	13	29,55
Tenga	56	39	69,64
Amurang	94	57	60,64
Tareran	30	15	50,00
Tumpaan	66	72	109,09
Jumlah/Total	436	292	66,97

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel
Table 4.3.14

Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2020
Number of Prisoners Based on Court Decisions per Month by Type of Crime, 2020

Bulan Month	Kejahatan Offense	Pelanggaran Crime	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1	1	2
Februari/February	5	4	9
Maret/March	-	-	-
April/April	10	3	13
Mei/May	15	1	16
Juni/June	12	-	12
Juli/July	7	1	8
Agustus/August	1	2	3
September/September	10	1	11
Oktober/October	13	10	23
November/November	14	1	15
Desember/December	11	2	13
Jumlah/Total	99	26	125

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.15 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2020
Table 4.3.15 Number of Prisoners Based on Court Decisions by Age Group and Sex, 2020

<i>Kelompok Usia Age Group</i>	<i>Laki-Laki Man</i>	<i>Perempuan Woman</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa	58	2	60
Pemuda	62	-	62
Anak- Anak	3	-	3
Jumlah/Total	123	2	125

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara
 Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.16 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Prisoners Based on Court Decisions by Term of Detention and Sex, 2020

<i>Bulan Month</i>	<i>Banyaknya Kecelakaan Number of Accidents</i>	<i>Luka Ringan Minor Injuries</i>	<i>Luka Berat Severe injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Seumur Hidup	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun	40	-	40
1-5 Tahun	69	2	71
Kurang dari Satu Tahun	14	-	14
Jumlah/Total	123	2	125

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara
 Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / *Amurang State Detention Branch*

Tabel 4.3.17 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Prisoners Based on Court Decisions By Type of Crime and Gender, 2020

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Terhadap Kepala Negara	-	-	-
Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-
Pembakaran	1	-	1
Susila	3	-	3
Perjudian	6	1	7
Penculikan	-	-	-
Pembunuhan	2	-	2
Penganiayaan	-	-	-
Pencurian	7	-	7
Perampokan	-	-	-
Memeras dan mengancam	-	-	-
Penggelapan	3	1	4
Penipuan	-	-	-
Perusakan	-	-	-
Trafficking	-	-	-
Lakalantas	-	-	-
Perlindungan Anak	68	-	68
Illegal Logging	-	-	-
KDRT	-	-	-
Sajam	3	-	3
Korupsi	2	-	2
Narkoba	3	-	3
Pemalsuan	-	-	-
Penghinaan	-	-	-
Pengroyokan	27	-	27
Jumlah/Total	123	2	125

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara
 Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.18 Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table 4.3.18 Number of Permit Request in Minahasa Selatan Regency, 2020

Jenis izin Permission type	Jumlah Total
(1)	(2)
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	77
Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	87
FISKAL	227
TRAYEK	163
SIT-PMB	8
SIM-MB	48
Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	10
SIPRM	3
Izin Toko Obat/Aptek	5
OPTIK	-
Tanda Daftar Industri (TDI)	2
TDG	3
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	39
Dispensasi Perkawinan	-
SIPRK	1
Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	-
Izin Lingkungan	1
Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	-
SITO	2
IMTA	-
BP-KKS	-
SPBU	-
Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	1
SIPJA	-
Izin Lokasi	2
Jumlah/Total	679

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Investment and One Stop Integrated Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.19 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Ownership	Hak Guna Usaha Business Right	Hak Guna Bangunan Building Usage	Hak Pakai Use Right	Jumlah Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	2 449	-	14	28	2 491
2. Tompasso Baru	2 538	-	-	18	2 556
3. Maesaan	1 831	-	-	1	1 832
4. Ranoyapo	2 051	-	25	14	2 090
5. Motoling	1 192	-	4	7	1 203
6. Kumelembuai	1 075	-	-	6	1 081
7. Motoling Barat	1 268	-	1	12	1 281
8. Motoling Timur	287	-	1	5	293
9. Sinonsayang	2 400	-	3	18	2 421
10. Tenga	3 983	-	14	24	4 021
11. Amurang	2 727	-	15	15	2 757
12. Amurang Barat	3 561	-	264	18	3 843
13. Amurang Timur	4 538	-	243	20	4 801
14. Tareran	1 437	-	6	22	1 465
15. Sulta	1 181	-	-	13	1 194
16. Tumpa	3 036	-	76	29	3 141
17. Tatapaan	1 880	-	-	24	1 904
Minahasa Selatan	37 434	-	666	274	38 374

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa District Land Office

Tabel
Table 4.3.20

**Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian,
Perkawinan dan Perceraian, 2020**
*Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and
Divorce Letter, 2020*

Bulan <i>Month</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Kematian <i>Death</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	139	87	66	3
Februari/ <i>February</i>	177	67	91	15
Maret/ <i>March</i>	157	57	45	1
April/ <i>April</i>	119	48	80	1
Mei/ <i>May</i>	141	77	99	5
Juni/ <i>June</i>	376	67	75	2
Juli/ <i>July</i>	277	112	100	20
Agustus/ <i>August</i>	284	89	89	11
September/ <i>September</i>	295	107	91	7
Oktober/ <i>October</i>	283	72	98	10
November/ <i>November</i>	356	93	110	7
Desember/ <i>December</i>	101	65	83	9
Jumlah/Total	2 705	941	1 027	91

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 4.3.21 Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Requests for Identity Cards (KTP) through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2020 through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2020

Bulan Month	Permintaan Demand	Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)
Januari/January	573	573
Februari/February	330	330
Maret/March	333	333
April/April	305	305
Mei/May	251	251
Juni/June	1 349	1 349
Juli/July	500	500
Agustus/August	1 100	1 100
September/September	2 013	2 013
Oktober/October	2 425	2 425
November/November	2 375	2 375
Desember/December	2 000	2 000
Jumlah/Total	13 554	13 554

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.22

Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2020

No No	Nama Ormas Name of Organization	Domisili/Alamat Address	Pengurus Management	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities
(1)	(2)	(3)		
1.	Kerukunan Masyarakat Indonesia Sangihe Sitaro Talaud (KRISSTAL)	Kelurahan Uwuran II, Amurang	Ester Sikome (Ketua)	Minahasa Selatan
2.	Cahaya Tatapaan	Desa Popareng, Tatapaan	Djonly Sambur (Ketua)	Minahasa Selatan
3.	Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK)	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Ir. Djonly F. Senduk (Ketua)	Nasional
4.	Parisada Hindu Dharma Indonesia	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Drh. Ketut Wahyudiarta (Ketua)	Nasional
5.	Sanggar Budaya Gerakan Masyarakat Suka Maju (Gema Sukma)	Desa Pinamorongan, Taretan	Elisa Kawatu (Ketua)	Minahasa Selatan
6.	Lembaga Pengawasan Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (LP-KPK)	Desa Tumpaan Dua jaga III, Tumpaan	John W Tawoeda, SE (Ketua)	Minahasa Selatan
7.	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)	Kelurahan Pondang Link VIII, Amurang Timur	Douglas Panit (Ketua)	Nasional
8.	Legiun Veteran Republik Indonesia	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Decky Poli (Ketua)	-
9.	Komunitas Masyarakat Pesisir Pantai Perikanan Kelautan (KMP3K)	Kelurahan Ranomea Link VI	Ir. Norvie Francies Tamara (Ketua)	Minahasa Selatan
10.	Perserikatan Buruh Pancasila	Kelurahan Uwuran Dua Link V, Amurang	Wells Pattyranie (Ketua)	Minahasa Selatan
11.	Perkumpulan Serikat Buruh Sejahtera Indonesia	Desa Malenos Baru, Amurang Timur	Djoni Ch Pojoh (Ketua)	Minahasa Selatan
12.	Asosiasi Penambang Rakyat Indonesia	Desa Tokin Jaga II, Motoling Timur	Venty Aseng, STH, S.Pd (Ketua)	Minahasa Selatan
13.	Gerakan Pemuda Anzor	Kelurahan Buyungon Link III, Amurang	Irzal P Djamaludin, SH (Ketua)	Minahasa Selatan
14.	LI-Tipikor	Desa Pinapalangkow Jaga IV, Suluun Tareran	Toar Lengkong (Ketua)	Minahasa Selatan

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Minahasa Selatan/ National Unity and Political Agency of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.23 Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table 4.3.23 Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2020

Rincian Details	Jumlah Total	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)
1. TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)	1	Terletak di Mobongo
2. TPS (Tempat Pembuangan Sementara)	30	Tersebar di Kec. Amurang Raya dan Tumpaan
3. Armada Truk Sampah	4	-
Motor	4	-
Pick Up	1	-
4. Petugas Kebersihan	93	-
5. Taman	1	Teguh Bersinar di Pusat Kota
6. Hutan Kota	1	Terletak di Kelurahan Kawangkoan Bawah, Amurang Barat

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Minahasa Selatan/ Environmental Service of Minahasa Selatan Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	244 813	20,40	10,08
2014	246 563	20,07	9,85
2015	262 940	20,88	10,22
2016	283 561	20,42	9,92
2017	296 600	20,26	9,78
2018	303 738	19,54	9,34
2019	324 860	19,49	9,26
2020	336 715	19,38	9,14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Selatan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,80	0,46
2014	2,06	0,49
2015	1,53	0,37
2016	1,76	0,57
2017	1,83	0,48
2018	1,63	0,43
2019	1,31	0,27
2020	1,02	0,20

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

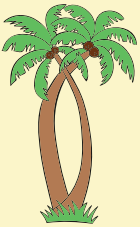
05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN
DAN PERIKANAN**

**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK
AND FISHERY**

LUAS DAN PRODUKSI PERKEBUNAN
Plantation Area and Production

2020



46.735,52 ha
46.241,4 ton

Kelapa / Coconut



681,80 ha
306,19 ton

Kakao / Cocoa



19.858,5 ha
2.098,63 ton

Cengkeh / Clove



681,80 ha
306,19 ton

Pala / Nutmeg



222,5 ha
21,86 ton

Kopi / Coffee

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 2. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 3. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 2. *roduction of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 3. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 4. *Annual fruit and vegetable plants.*
 - *Annual fruit plants are plants*

- yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman
 - *which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 - *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually*

- sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 10. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal *harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 10. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 11. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

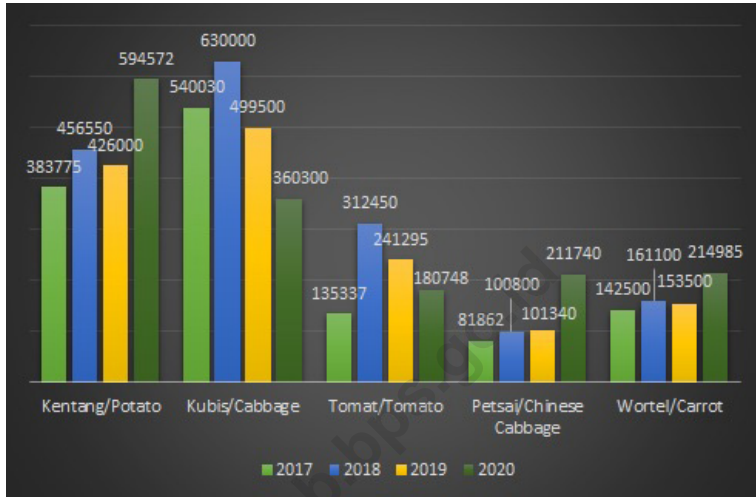
Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

11. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

<https://minsel.kempps.go.id>

Gambar 5
Figures

Produksi Sayuran (kuintal) Tahun 2017 - 2020
Production of Vegetables (quintal) in 2017 - 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	43	73	12	178
2. Tompaso Baru	-	14	1	11
3. Maesaan	-	6	2	21
4. Ranoyapo	-	4	2	7
5. Motoling	-	12	-	1
6. Kumelembuai	-	3	-	-
7. Motoling Barat	-	6	-	3
8. Motoling Timur	-	-	-	3
9. Sinonsayang	-	1	-	-
10. Tenga	-	-	-	5
11. Amurang	-	-	-	4
12. Amurang Barat	-	-	-	1
13. Amurang Timur	-	-	-	7
14. Tareran	-	2	-	-
15. Sulta	-	-	-	3
16. Tumpa	-	-	-	3
17. Tatapaan	-	4	-	-
Minahasa Selatan	43	124	17	245

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	37	294	2 130	3 224
2. Tompaso Baru	27	31	-	-
3. Maesaan	49	46	-	-
4. Ranoyapo	21	39	-	-
5. Motoling	19	50	-	-
6. Kumelembuai	9	11	-	-
7. Motoling Barat	18	135	-	-
8. Motoling Timur	22	11	-	-
9. Sinonsayang	16	20	-	-
10. Tenga	44	31	-	-
11. Amurang	12	13	-	-
12. Amurang Barat	10	30	-	-
13. Amurang Timur	30	35	-	-
14. Tarean	24	21	-	-
15. Sulta	14	19	-	-
16. Tumpa	20	29	-	-
17. Tatapaan	25	12	-	-
Minahasa Selatan	397	825	2 130	3 224

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	1 665	1 201	597	491
2. Tompaso Baru	-	-	1	1
3. Maesaan	-	-	1	5
4. Ranoyapo	-	-	-	8
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	1
7. Motoling Barat	-	-	-	3
8. Motoling Timur	-	-	-	1
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	1	-
11. Amurang	-	-	1	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	1
15. Sulta	-	-	-	1
16. Tumpaan	-	-	-	6
17. Tatapaan	-	-	-	1
Minahasa Selatan	1 665	1 201	601	518

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petai Chinese Cabbage		Wortel Carrot	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	341	109	563	1 608	875	1 396
2. Tompaso Baru	1	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	2	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	4	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	11	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	342	126	563	1 608	875	1 396

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019 (2)	2020* (3)	2019 (4)	2020* (5)
1. Modounding	2 520	5 100	1 275	10 468
2. Tompasso Baru	-	499	30	705
3. Maesaan	-	84	90	1 492
4. Ranoyapo	-	210	180	465
5. Motoling	-	720	-	120
6. Kumelembuai	-	180	-	-
7. Motoling Barat	-	336	-	128
8. Motoling Timur	-	-	-	360
9. Sinonsayang	-	60	-	-
10. Tenga	-	-	-	225
11. Amurang	-	-	-	340
12. Amurang Barat	-	-	-	60
13. Amurang Timur	-	-	-	450
14. Tareran	-	77	-	-
15. Sulta	-	-	-	245
16. Tumpa	-	-	-	240
17. Tatapaan	-	210	-	-
Minahasa Selatan	2 520	7 476	1 575	15 297

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modounding	5 226	22 050	426 000	594 500
2. Tompaso Baru	2 499	1 390	-	-
3. Maesaan	6 440	3 015	-	-
4. Ranoyapo	3 180	2 382	-	-
5. Motoling	2 030	3 180	-	-
6. Kumelembuai	1 190	720	-	72
7. Motoling Barat	2 620	8 220	-	-
8. Motoling Timur	2 466	645	-	-
9. Sinonsayang	2 280	1 200	-	-
10. Tenga	5 137	2 353	-	-
11. Amurang	1 740	660	-	-
12. Amurang Barat	1 281	1 880	-	-
13. Amurang Timur	2 940	2 291	-	-
14. Tareran	3 013	2 171	-	-
15. Sulta	2 035	1 849	-	-
16. Tumpa	2 205	3 066	-	-
17. Tatapaan	3 033	741	-	-
Minahasa Selatan	49 315	57 811	426 000	594 572

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modounding	499 500	360 300	240 650	169 900
2. Tompasso Baru	-	-	105	825
3. Maesaan	-	-	150	1 770
4. Ranoyapo	-	-	-	3 690
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	588
7. Motoling Barat	-	-	-	1 125
8. Motoling Timur	-	-	-	75
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	150	45
11. Amurang	-	-	240	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	15
14. Tareran	-	-	-	330
15. Sulta	-	-	-	150
16. Tumpa	-	-	-	2 130
17. Tatapaan	-	-	-	105
Minahasa Selatan	499 500	360 300	241 295	180 748

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai Chinese Cabbage		Wortel Carrot	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	18 520	6 540	101 340	211 740	153 500	214 985
2. Tompaso Baru	60	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	90	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	240	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	630	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	18 580	7 500	101 340	211 740	153 500	214 985

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	36	24	43	124
Bawang Putih/Garlic	-	-	342	126
Cabai Besar/Chili/Big Chili	19	-	17	245
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	651	565	397	825
Kentang/Potato	2 135	2 305	2 130	3 224
Kubis/Cabbage	2 055	2 100	1 665	1 201
Tomat/Tomato	495	806	601	518
Petsai/Chinese Cabbage	523	560	563	1 608
Wortel/Carrot	960	985	875	1 396
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	-	-	-	4
Melon/Melon	-	-	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	1 812	1 440	2 520	7 476
Bawang Putih/Garlic	-	-	18 580	7 500
Cabai Besar/Chili/Big Chili	1 731	-	1 575	15 297
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	55 783	40 861	49 315	57 811
Kentang/Potato	383 775	456 550	426 000	594 572
Kubis/Cabbage	540 030	630 000	499 500	360 300
Tomat/Tomato	135 337	312 450	241 295	180 748
Petsai/Chinese Cabbage	81 862	100 800	101 340	211 740
Wortel/Carrot	142 500	161 100	153 500	214 985
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	-	-	-	-
Melon/Melon	-	-	-	640

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	7 100	5 050	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	51	85	18	20	-	15
3. Maesaan	220	150	50	50	-	-
4. Ranoyapo	-	90	-	60	-	-
5. Motoling	250	100	110	60	-	75
6. Kumelembuai	450	300	-	-	-	-
7. Motoling Barat	50	120	-	-	-	-
8. Motoling Timur	85	55	45	30	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	20	-	-	-	-
11. Amurang	250	260	-	65	-	-
12. Amurang Barat	1 200	750	75	50	-	-
13. Amurang Timur	450	350	-	95	-	-
14. Tareran	-	50	-	-	-	-
15. Sulta	255	290	50	90	-	-
16. Tumpaan	430	350	150	50	-	-
17. Tatapaan	500	350	800	400	-	-
Minahasa Selatan	11 291	8 370	1 298	970	-	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Kapulaga Java Cardamom	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	200	175	200	200	-	-
2. Tompasso Baru	-	92	-	30	-	-
3. Maesaan	150	125	50	50	-	-
4. Ranoyapo	-	70	-	20	-	-
5. Motoling	150	75	70	45	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	50	60	50	35	-	-
8. Motoling Timur	80	60	-	50	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	55	115	-	-	-	-
12. Amurang Barat	160	80	100	50	-	-
13. Amurang Timur	100	175	120	120	-	-
14. Tareran	-	50	-	-	-	-
15. Sulta	180	220	25	45	-	-
16. Tumpa	100	135	-	-	-	-
17. Tatapaan	610	400	150	70	-	-
Minahasa Selatan	1 835	1 832	765	715	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mododing	32 925	19 725	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	128	128	109	43	-	17
3. Maesaan	1 080	375	585	390	-	-
4. Ranoyapo	-	330	-	705	-	-
5. Motoling	2 017	300	936	725	-	251
6. Kumelembuai	1 912	300	-	-	-	-
7. Motoling Barat	210	360	-	-	-	-
8. Motoling Timur	343	249	465	351	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	30	-	-	-	-
11. Amurang	690	420	-	508	-	-
12. Amurang Barat	6 225	3 300	292	245	-	-
13. Amurang Timur	1 836	1 125	-	661	-	-
14. Tareran	-	75	-	-	-	-
15. Sulta	740	660	360	424	-	-
16. Tumpa	2 287	975	1 752	294	-	-
17. Tatapaan	1 650	1 275	9 243	3 909	-	-
Minahasa Selatan	52 043	29 627	13 742	8 255	-	268

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Kapulaga Java Cardamom	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	2 099	1 485	1 425	950	-	-
2. Tompasso Baru	-	304	-	79	-	-
3. Maesaan	1 236	826	285	190	-	-
4. Ranoyapo	-	693	-	114	-	-
5. Motoling	1 401	744	350	255	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	429	462	226	201	-	-
8. Motoling Timur	312	594	-	285	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	329	325	-	-	-	-
12. Amurang Barat	1 056	530	285	190	-	-
13. Amurang Timur	853	826	608	380	-	-
14. Tareran	-	165	-	-	-	-
15. Sulta	875	1 336	150	125	-	-
16. Tumpaan	1 153	762	-	-	-	-
17. Tatapaan	7 388	2 245	375	268	-	-
Minahasa Selatan	17 131	11 297	3 704	3 037	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	53 165	16 620	11 291	8 370
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	104	75	-	90
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	17 353	2 265	1 835	1 832
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	6 507	1 968	1 298	970
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1 675	380	765	715

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2017–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	92 162	84 288	51 593	29 627
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	119	83	-	268
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	76 939	15 743	17 131	11 297
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	29 244	18 845	13 742	8 255
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	5 065	1 679	3 704	3 037

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2019 and 2020

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2017–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2019 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	232	109	44	19
2. Tompaso Baru	325	652	827	2 638
3. Maesaan	582	608	1 231	2 144
4. Ranoyapo	852	550	1 132	2 564
5. Motoling	1 081	496	618	894
6. Kumelembuai	338	397	444	944
7. Motoling Barat	922	556	944	1 073
8. Motoling Timur	711	517	680	876
9. Sinonsayang	787	1 730	757	945
10. Tenga	2 374	2 013	7 214	2 021
11. Amurang	12 001	4 737	128	94
12. Amurang Barat	941	1 786	948	519
13. Amurang Timur	224	956	594	394
14. Tareran	246	262	653	125
15. Sulta	324	2 350	796	1 719
16. Tumpa	216	2 349	1 629	3 956
17. Tatapaan	2 164	3 003	2 510	564
Minahasa Selatan	24 320	23 071	21 149	21 489

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	25	13	675	838
2. Tompaso Baru	-	-	10 613	6 660
3. Maesaan	-	-	3 811	3 053
4. Ranoyapo	-	50	1 680	1 667
5. Motoling	-	18	13 985	15 821
6. Kumelembuai	-	7	308	439
7. Motoling Barat	-	5	254	252
8. Motoling Timur	-	6	347	384
9. Sinonsayang	-	-	9 624	16 721
10. Tenga	-	-	8 899	5 142
11. Amurang	-	-	1 940	2 439
12. Amurang Barat	-	-	2 687	4 490
13. Amurang Timur	-	-	3 031	2 219
14. Tareran	-	-	465	1 139
15. Sulta	-	-	1 017	1 621
16. Tumpaan	-	-	4 552	10 824
17. Tatapaan	-	-	4 763	4 262
Minahasa Selatan	25	99	68 651	77 971

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	112	115	-	-
2. Tompaso Baru	1 379	974	8	-
3. Maesaan	6 747	1 011	-	-
4. Ranoyapo	139	170	-	-
5. Motoling	411	501	-	-
6. Kumelembuai	-	64	-	-
7. Motoling Barat	99	117	-	-
8. Motoling Timur	100	124	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	40	157	-	-
12. Amurang Barat	123	273	-	-
13. Amurang Timur	1 334	515	-	-
14. Tareran	426	1 621	-	-
15. Sulta	78	165	-	-
16. Tumpaan	455	612	-	-
17. Tatapaan	352	353	-	-
Minahasa Selatan	11 795	6 772	8	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Alpukat/Avocado	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	-	888	647
2. Tompaso Baru	200	592	354	181
3. Maesaan	318	434	335	359
4. Ranoyapo	133	541	748	377
5. Motoling	-	-	518	466
6. Kumelembuai	65	283	45	94
7. Motoling Barat	166	573	152	53
8. Motoling Timur	214	542	54	72
9. Sinonsayang	11 936	18 429	87	140
10. Tenga	2 062	542	1 358	1 047
11. Amurang	68	274	123	107
12. Amurang Barat	356	553	280	156
13. Amurang Timur	-	564	346	294
14. Tareran	95	45	108	79
15. Sulta	-	294	29	22
16. Tumpa	166	623	145	170
17. Tatapaan	1 106	4 637	466	336
Minahasa Selatan	16 885	28 926	6 036	4 600

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	4 438	5 119	6 036	4 600
Belimbing	183	78	32	84
Duku/Langsat/Kokosan	1 009	47	2 036	1 213
Durian	11 441	14 505	21 149	21 489
Jambu Air	406	82	89	251
Jambu Biji	222	92	63	121
Jeruk Besar	180	51	25	99
Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-
Mangga	3 779	7 779	24 320	23 071
Manggis	189	42	2 792	782
Markisa/Konyal	5	-	-	-
Melinjo	67	53	-	-
Nangka/Cempedak	77	563	846	1 180
Nenas	1 035	741	867	789
Pepaya	7 709	9 841	11 795	6 772
Pisang	85 824	93 514	68 651	77 971
Rambutan	8 104	6 925	16 885	28 926
Salak	-	-	8	-
Sirsak	1 080	791	1 259	374
Sukun	-	22	13	50

Catatan/Note: Tahun 2020 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	651,50	537,30
3. Maesaan	-	-	858,00	983,50
4. Ranoyapo	-	-	3 325,50	3 275,90
5. Motoling	-	-	917,50	963,90
6. Kumelembuai	-	-	943,00	1 110,80
7. Motoling Barat	-	-	1 209,50	1 305,00
8. Motoling Timur	-	-	1 608,00	1 487,52
9. Sinonsayang	-	-	6 558,00	6 829,80
10. Tenga	-	-	7 737,64	7 969,64
11. Amurang	-	-	2 970,00	2 766,00
12. Amurang Barat	-	-	7 094,50	6 836,20
13. Amurang Timur	-	-	4 485,50	4 641,96
14. Tareran	-	-	1 182,00	1 220,50
15. Sulta	-	-	1 359,50	1 505,50
16. Tumpa	-	-	1 888,36	1 912,00
17. Tatapaan	-	-	3 612,50	3 390,00
Minahasa Selatan	-	-	46 401,00	46 735,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	20,00	21,50
2. Tompaso Baru	-	-	19,00	21,00
3. Maesaan	-	-	14,00	14,00
4. Ranoyapo	-	-	6,50	7,00
5. Motoling	-	-	27,00	28,00
6. Kumelembuai	-	-	25,50	26,50
7. Motoling Barat	-	-	19,50	19,50
8. Motoling Timur	-	-	6,00	6,00
9. Sinonsayang	-	-	2,00	2,00
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	20,00	20,50
14. Tareran	-	-	20,50	21,00
15. Sulta	-	-	7,50	8,00
16. Tumpaan	-	-	8,50	8,50
17. Tatapaan	-	-	18,00	19,00
Minahasa Selatan	-	-	214,00	222,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	112,50	113,00	-	-
3. Maesaan	131,00	126,00	-	-
4. Ranoyapo	69,50	69,50	-	-
5. Motoling	75,50	72,50	-	-
6. Kumelembuai	6,30	6,30	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	3,00	3,00	-	-
9. Sinonsayang	5,00	5,00	-	-
10. Tenga	3,00	3,00	-	-
11. Amurang	14,00	13,00	-	-
12. Amurang Barat	127,00	121,00	-	-
13. Amurang Timur	9,00	9,00	-	-
14. Tareran	63,00	61,00	-	-
15. Sulta	32,00	30,00	-	-
16. Tumpa	24,00	22,50	-	-
17. Tatapaan	27,50	27,00	-	-
Minahasa Selatan	702,30	681,80	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Pala/Nutmeg	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Modinding	376,00	372,00	-	-
2. Tompaso Baru	696,50	683,50	30,00	60,00
3. Maesaan	1 397,30	1. 73,00	55,50	5,50
4. Ranoyapo	1 281,00	1 441,00	36,00	51,00
5. Motoling	840,00	828,00	33,00	23,00
6. Kumelembuai	1 048,00	1 022,00	33,50	33,50
7. Motoling Barat	1 251,60	1 204,00	63,00	38,50
8. Motoling Timur	823,90	820,50	104,50	46,50
9. Sinonsayang	504,00	476,00	83,50	33,50
10. Tenga	1 373,00	1 391,00	40,80	15,80
11. Amurang	6,00	6,00	-	-
12. Amurang Barat	262,00	250,00	23,50	3,50
13. Amurang Timur	658,00	652,50	58,90	18,90
14. Tareran	1 956,00	1 934,00	118,72	58,72
15. Sulta	2 048,50	1 980,50	38,08	28,08
16. Tumpa	3 405,50	3 394,50	5,75	5,75
17. Tatapaan	2 169,70	2 030,00	220,00	210,00
Minahasa Selatan	20 097,00	19 858,50	944,75	632,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cassiavera/Cassiavera		Aren/Sugar Palm	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Modinding	2,50	2,75	30,00	56,00
2. Tompaso Baru	25,50	28,00	24,10	39,70
3. Maesaan	2,50	2,75	15,00	23,00
4. Ranoyapo	2,50	2,50	64,50	65,50
5. Motoling	1,00	1,25	86,50	89,50
6. Kumelembuai	1,50	1,50	75,00	79,00
7. Motoling Barat	-	-	82,00	85,00
8. Motoling Timur	-	-	187,00	177,00
9. Sinonsayang	-	-	6,30	6,30
10. Tenga	-	-	71,90	66,00
11. Amurang	-	-	48,00	76,50
12. Amurang Barat	-	-	172,50	158,00
13. Amurang Timur	1,00	1,00	266,70	279,00
14. Tareran	2,50	2,75	277,50	234,00
15. Sulta	1,25	1,25	241,00	209,00
16. Tumpa	-	-	6,00	9,00
17. Tatapaan	-	-	9,00	10,00
Minahasa Selatan	40,25	43,75	1 663,00	1 662,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Panili/Panili		Jarak Pagar/Jatropha	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	9,00	8,00	-	-
3. Maesaan	4,00	4,00	-	-
4. Ranoyapo	7,00	17,00	-	-
5. Motoling	5,00	8,50	-	-
6. Kumelembuai	9,00	13,00	-	-
7. Motoling Barat	2,50	5,50	-	-
8. Motoling Timur	2,00	4,00	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	2,00	24,00	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	8,00	-	-
13. Amurang Timur	4,00	6,00	-	-
14. Tareran	4,00	16,50	-	-
15. Sulta	-	8,00	-	-
16. Tumpa	7,00	7,00	2,00	2,50
17. Tatapaan	-	-	2,00	3,00
Minahasa Selatan	55,50	129,50	4,00	5,50

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	3 562,88	420,20
3. Maesaan	-	-	416,60	482,58
4. Ranoyapo	-	-	2 536,82	2 870,81
5. Motoling	-	-	643,80	879,76
6. Kumelembuai	-	-	800,77	989,08
7. Motoling Barat	-	-	998,81	1 229,46
8. Motoling Timur	-	-	1 123,65	1 612,45
9. Sinonsayang	-	-	6 538,78	7 701,20
10. Tenga	-	-	6 875,70	8 943,95
11. Amurang	-	-	1 253,74	2 841,34
12. Amurang Barat	-	-	5 675,83	6 667,80
13. Amurang Timur	-	-	3 674,66	4 889,81
14. Tareran	-	-	998,86	124,16
15. Sulta	-	-	956,78	1 447,33
16. Tumpa	-	-	1 654,89	1 932,83
17. Tatapaan	-	-	2 696,73	3 208,66
Minahasa Selatan	-	-	40 409,30	46 241,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	4,18	1,88
2. Tompaso Baru	-	-	5,22	2,23
3. Maesaan	-	-	4,57	1,62
4. Ranoyapo	-	-	1,38	0,55
5. Motoling	-	-	9,23	3,53
6. Kumelembuai	-	-	6,66	2,47
7. Motoling Barat	-	-	2,82	2,02
8. Motoling Timur	-	-	0,98	0,58
9. Sinonsayang	-	-	0,65	
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	3,96	1,75
14. Tareran	-	-	6,26	2,18
15. Sulta	-	-	1,06	0,54
16. Tumpaan	-	-	1,85	0,83
17. Tatapaan	-	-	3,06	1,68
Minahasa Selatan	-	-	51,87	21,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	35,31	56,00	-	-
3. Maesaan	73,88	85,65	-	-
4. Ranoyapo	25,84	35,00	-	-
5. Motoling	21,48	24,45	-	-
6. Kumelembuai	3,68	3,82	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	1,44	1,60	-	-
9. Sinonsayang	3,11	3,72	-	-
10. Tenga	2,72	3,15	-	-
11. Amurang	3,11	4,37	-	-
12. Amurang Barat	26,40	30,26	-	-
13. Amurang Timur	3,93	3,29	-	-
14. Tareran	23,59	28,87	-	-
15. Sulta	13,47	15,80	-	-
16. Tumpaan	10,73	12,35	-	-
17. Tatapaan	22,47	21,82	-	-
Minahasa Selatan	271,18	306,19	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Pala/Nutmeg	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Modinding	35,40	44,08	-	-
2. Tompaso Baru	65,42	77,94	0,26	0,26
3. Maesaan	170,31	202,40	-	-
4. Ranoyapo	156,46	225,35	0,39	0,40
5. Motoling	96,50	179,26	2,40	2,22
6. Kumelembuai	151,43	289,27	2,28	2,35
7. Motoling Barat	180,67	186,54	3,75	2,55
8. Motoling Timur	110,75	147,19	3,46	2,75
9. Sinonsayang	61,30	2,56	0,22	0,22
10. Tenga	157,41	230,95	0,56	0,58
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	19,52	20,60	0,08	0,09
13. Amurang Timur	61,75	29,68	1,09	1,12
14. Tareran	230,20	107,74	2,27	2,07
15. Sulta	195,21	121,09	1,35	1,41
16. Tumpa	442,32	170,58	1,21	1,24
17. Tatapaan	174,35	63,39	7,07	7,49
Minahasa Selatan	2 309,00	2 098,63	26,38	24,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Cassiavera/Cassiavera		Aren/Sugar Palm	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Modinding	-	-	9,33	14,11
2. Tompaso Baru	0,73	0,61	9,13	12,93
3. Maesaan	0,16	0,16	8,55	9,70
4. Ranoyapo	0,14	0,14	19,11	20,52
5. Motoling	0,13	0,13	35,28	36,09
6. Kumelembuai	0,15	0,15	28,71	23,95
7. Motoling Barat	-	-	43,63	31,78
8. Motoling Timur	-	-	96,58	96,07
9. Sinonsayang	-	-	2,09	2,06
10. Tenga	-	-	20,32	24,18
11. Amurang	-	-	21,52	28,36
12. Amurang Barat	-	-	74,82	71,03
13. Amurang Timur	-	-	95,24	111,87
14. Tareran	0,18	0,18	82,16	64,01
15. Sulta	0,08	0,08	97,71	88,42
16. Tumpaan	-	-	2,21	3,12
17. Tatapaan	-	-	3,61	2,70
Minahasa Selatan	1,57	1,45	650,00	626,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Panili/Panili		Jarak Pagar/Jatropha	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	0,70	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	0,16	-	-
5. Motoling	-	0,15	-	-
6. Kumelembuai	-	0,33	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	0,54	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	1,87	-	-

Catatan/Note: Angka 2020 merupakan angka sementara

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

5.3 TANAMAN PANGAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	103	81	4 435	359 229
2. Tompaso Baru	2 036	1 953	5 841	11 406 934
3. Maesaan	2 369	2 213	5 603	12 400 056
4. Ranoyapo	2 896	2 634	5 916	15 583 797
5. Motoling	357	265	5 320	1 409 800
6. Kumelembuai	70	114	3 422	390 096
7. Motoling Barat	236	244	4 521	1 103 034
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	487	384	5 501	2 112 562
10. Tenga	1 678	1 932	5 910	11 418 315
11. Amurang	35	25	3 364	84 100
12. Amurang Barat	51	24	3 387	81 276
13. Amurang Timur	326	359	5 236	1 879 651
14. Tareran	632	594	5 366	3 187 422
15. Sulta	75	71	4 606	326 991
16. Tumpa	815	1 003	5 802	5 819 552
17. Tatapaan	1 017	977	3 444	3 364 323
Minahasa Selatan	13 183	12 873	5 510	70 927 138

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 5.3.2 **Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019**
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Field Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	47	47	1 512	71 064
2. Tompaso Baru	210	163	2 211	360 393
3. Maesaan	390	307	2 112	648 384
4. Ranoyapo	190	141	2 113	297 933
5. Motoling	215	82	2 212	181 384
6. Kumelembuai	217	124	1 413	175 212
7. Motoling Barat	227	105	2 112	221 760
8. Motoling Timur	144	79	2 012	158 948
9. Sinonsayang	510	280	2 412	675 360
10. Tenga	610	457	2 412	1 102 284
11. Amurang	172	84	1 912	160 608
12. Amurang Barat	452	232	2 312	536 384
13. Amurang Timur	160	90	2 301	207 090
14. Tareran	140	98	1 512	148 176
15. Sulta	260	180	2 122	381 960
16. Tumpaan	351	295	1 211	357 245
17. Tatapaan	555	378	2 112	798 336
Minahasa Selatan	4 850	3 142	2 063	6 482 521

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel
Table 5.3.3**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2019**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Corn by District in Minahasa
Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Modounding	341	147	4 331	636 657
2 Tompasso Baru	3 019	3 595	4 632	16 652 040
3 Maesaan	4 101	4 610	4 532	20 892 520
4 Ranoyapo	4 022	4 655	4 931	22 953 805
5 Motoling	2 631	2 099	4 403	9 241 897
6 Kumelembuai	2 124	1 804	4 503	8 123 412
7 Motoling Barat	1 940	1 889	4 001	7 557 889
8 Motoling Timur	1 325	970	4 013	3 892 610
9 Sinonsayang	3 849	2 579	4 133	10 659 007
10 Tenga	5 253	4 551	4 533	20 629 683
11 Amurang	1 676	2 009	4 103	8 242 927
12 Amurang Barat	6 172	4 555	4 622	21 053 210
13 Amurang Timur	2 422	2 924	4 013	11 734 012
14 Tareran	1 650	1 860	4 233	7 873 380
15 Sulta	2 035	1 884	4 032	7 596 288
16 Tumpaan	2 391	2 049	4 342	8 896 758
17 Tatapaan	5 314	4 442	4 521	20 082 282
Minahasa Selatan	50 265	46 622	4 434	206 718 377

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel
Table 5.3.4

Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by District in Minahasa Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Luas Tanam (Ha) (2)	Luas Panen (Ha) (3)	Produktivitas (Ton/Ha) (4)	Produksi (Ton) (5)
1. Modinding	22,00	50,00	1,64	82,10
2. Tompaso Baru	140,00	232,00	1,64	380,94
3. Maesaan	124,00	225,00	1,64	369,45
4. Ranoyapo	150,00	195,00	1,44	281,19
5. Motoling	65,00	340,00	1,44	488,24
6. Kumelembuai	100,00	110,00	1,44	157,96
7. Motoling Barat	29,00	179,00	1,45	259,73
8. Motoling Timur	25,00	200,00	1,40	280,60
9. Sinonsayang	190,00	250,00	1,40	350,75
10. Tenga	217,00	270,00	1,64	443,34
11. Amurang	30,00	50,00	1,45	72,70
12. Amurang Barat	88,00	153,00	1,45	222,46
13. Amurang Timur	49,00	107,00	1,45	155,58
14. Tareran	29,00	139,00	1,45	202,11
15. Sulta	26,00	96,00	1,45	139,58
16. Tumpa	50,00	30,00	1,46	43,86
17. Tatapaan	214,00	79,00	1,46	115,50
Minahasa Selatan	1 548,00	2 705,00	1,48	4 046,00

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel
Table 5.3.5

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2019**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Cassava by District in
Minahasa Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	4,00	3,00	13,17	39,51
3. Maesaan	3,00	3,00	13,19	39,57
4. Ranoyapo	3,30	2,00	13,37	26,74
5. Motoling	2,00	1,50	13,54	20,31
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	3,50	3,00	14,19	42,57
8. Motoling Timur	2,00	4,50	13,15	59,18
9. Sinonsayang	1,20	0,70	13,38	9,37
10. Tenga	1,00	4,00	13,33	53,32
11. Amurang	0,50	1,10	13,25	14,58
12. Amurang Barat	2,20	2,00	13,23	26,46
13. Amurang Timur	-	2,20	13,17	28,97
14. Tareran	1,50	3,00	13,27	39,81
15. Sulta	4,00	3,50	13,25	46,38
16. Tumpaan	0,20	0,50	13,25	6,63
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	28,00	34,00	13,33	453,38

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel
Table 5.3.6

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2019**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Sweet Potato by District in
Minahasa Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	4,00	2,00	9,76	19,53
2. Tompaso Baru	3,00	2,00	9,63	19,27
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	1,00	2,00	9,70	19,41
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	0,00	1,00	9,73	9,73
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	1,50	1,50	9,72	14,59
10. Tenga	0,50	2,50	9,70	24,26
11. Amurang	1,00	3,40	9,71	33,03
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	2,00	2,50	9,82	24,55
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	13,00	16,90	9,73	164,00

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel
Table 5.3.7

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2019**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Peanuts by District in
Minahasa Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	3,00	1,40	4,20
2. Tompaso Baru	3,00	18,00	1,40	25,20
3. Maesaan	2,00	19,00	1,59	30,32
4. Ranoyapo	-	18,00	1,96	35,37
5. Motoling	2,00	9,00	1,43	12,92
6. Kumelembuai	1,50	9,00	1,40	12,60
7. Motoling Barat	1,00	12,00	1,40	16,80
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	0,70	15,00	1,48	22,28
10. Tenga	3,00	24,00	1,48	35,64
11. Amurang	1,50	2,00	1,48	2,97
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	6,50	15,00	1,56	23,48
14. Tareran	1,00	5,00	1,40	7,00
15. Sulta	5,50	22,00	1,42	31,35
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	5,00	1,41	7,08
Minahasa Selatan	28,00	176,00	1,51	267,21

Catatan/Note: Angka 2020 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak dan Produksi Daging Menurut Kecamatan, 2020
Table Livestock Population and Meat Production by District, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow		Babi/Pig		Kuda/Horse
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modioinding	167	3 755	1 123	48 238	-
2. Tompasso Baru	1 015	22 820	2 091	89 819	-
3. Maesaan	1 415	31 813	1 910	82 044	-
4. Ranoyapo	1 497	33 656	3 210	137 886	-
5. Motoling	180	4 047	1 497	64 304	-
6. Kumelembuai	400	8 993	2 775	119 200	-
7. Motoling Barat	722	16232	1 442	61 941	-
8. Motoling Timur	119	2675	1 601	68 771	-
9. Sinonsayang	2 011	45 212	2 887	124 011	-
10. Tenga	1 714	38 535	3 392	145 703	-
11. Amurang	211	4 744	2 303	98 925	5
12. Amurang Barat	2 007	45 122	3 480	149 483	8
13. Amurang Timur	1 261	28 350	2 025	86 984	6
14. Tareran	163	3 665	3 002	128 951	-
15. Sulta	301	6 767	2 561	110 008	-
16. Tumpa	1 310	29 452	2 930	125 858	10
17. Tatapaan	1 719	38 647	1 634	70 188	-
Minahasa Selatan	16 212	364 486	39 863	1 712 315	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Ayam Buras/Natural Chicken		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Modoling	-	-	14 021	17 274	10 011
2. Tompaso Baru	502	3 459	15 367	18 932	10 972
3. Maesaan	422	2 908	15 998	19 710	11 423
4. Ranoyapo	-	-	17 652	21 747	12 604
5. Motoling	-	-	14 597	17 984	10 422
6. Kumelembuai	-	-	16 500	20 328	11 781
7. Motoling Barat	-	-	18 627	22 948	13 300
8. Motoling Timur	-	-	16 569	20 413	11 830
9. Sinonsayang	928	6 394	20 171	24 851	14 402
10. Tenga	890	6 132	21 248	26 178	15 171
11. Amurang	457	3 149	14 585	17 969	10 414
12. Amurang Barat	549	3 783	17 105	21 073	12 213
13. Amurang Timur	137	944	15 017	18 501	10 722
14. Tarean	-	-	14 123	17 400	10 084
15. Sulta	-	-	15 383	18 952	10 983
16. Tumpa	415	2 859	12 967	15 975	9 258
17. Tatapaan	507	3 493	16 121	19 861	11 510
Minahasa Selatan	4 807	33 120	276 051	340 095	197 100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/broilers		Ayam Petelur/laying hens		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Modoinding	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	15 000	9 059	126 000
3. Maesaan	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	10 367	11 092	154 283
5. Motoling	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	100	120	1 500	960	12 600
9. Sinonsayang	2 200	2 640	1 000	604	8 400
10. Tenga	-	-	1 200	725	10 000
11. Amurang	-	-	2 000	1 208	16 800
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	17 000	20 400	1 500	906	12 600
17. Tatapaan	3 000	3 600	1 000	604	8 400
Minahasa Selatan	22 300	26 760	41 567	25 102	349 163

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan Subdistrict	Itik/duck		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Modoling	30	15	186
2. Tompasso Baru	998	514	6 192
3. Maesaan	1 003	516	6 223
4. Ranoyapo	445	229	2 761
5. Motoling	25	13	155
6. Kumelembuai	164	84	1 017
7. Motoling Barat	10	5	62
8. Motoling Timur	219	113	1 359
9. Sinonsayang	1 302	670	8 078
10. Tenga	1 304	671	8 090
11. Amurang	240	124	189
12. Amurang Barat	497	256	3 083
13. Amurang Timur	202	104	1 253
14. Tareran	210	108	1 303
15. Sulta	110	57	682
16. Tumpaan	1 876	966	11 639
17. Tatapaan	659	339	4 088
Minahasa Selatan	9 294	4 785	57 660

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020**
Capture Fisheries Production in South Minahasa Regency, 2019-2020

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Ikan Perairan Laut		
1. Ikan Pelagis Utama		
Tuna	954,02	786,20
Merlin/Tindarung	6,73	4,02
Cakalang	1 541,82	1 495,44
Lajang/Malalugis	632,24	557,54
Tongkol/Deho	1 164,93	1 141,32
Madidihang	836,24	703,70
Selar/Tude	105,27	100,58
Sunglir/Manganganu	72,96	61,89
Kuwe/Bobara	22,62	18,53
2. Ikan Demersal/Karang		
Kakap/Somasi	641,48	521,00
Kerapu/Goropa	293,48	181,10
Baronang/Behang	120,09	86,07
3. Non Ikan (cumi, udang, dll)		
	47,01	32,10
4. Ikan Lainnya		
	125,86	108,76
Ikan Perairan Umum Daratan		
Mujair	0,86	0,42
Nila	0,42	0,24
Mas	0,12	0,05
Gabus	0,06	0,02
Udang	0,03	0,01
Belut	0,01	0,01
Jumlah/Total	6 566,94	5 799,00

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020
Aquaculture Production in South Minahasa Regency, 2019-2020

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Perikanan Budidaya		
1. Budidaya Darat		
Nila	15 401,91	12 732,25
Mas	11 349,76	10 281,55
Ikan Tawar Lainnya	577,68	260,32
2. Budidaya Laut		
Kuwe/Bobara	182,21	84,32
Rumput Laut	6,72	4,68
Jumlah/Total	27 518,28	23 363,12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 5.5.3 **Produksi Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020**
Table 5.5.3 **Fishery Product Processing Production in South Minahasa Regency, 2019-2020**

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Pengolahan Hasil Perikanan		
1. Ikan Asap/Fufu	38,41	36,10
2. Ikan Asin	31,26	11,20
3. Hasil Fermentasi (Bakasang)	6,80	4,60
Jumlah/Total	76,47	51,90

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan

06

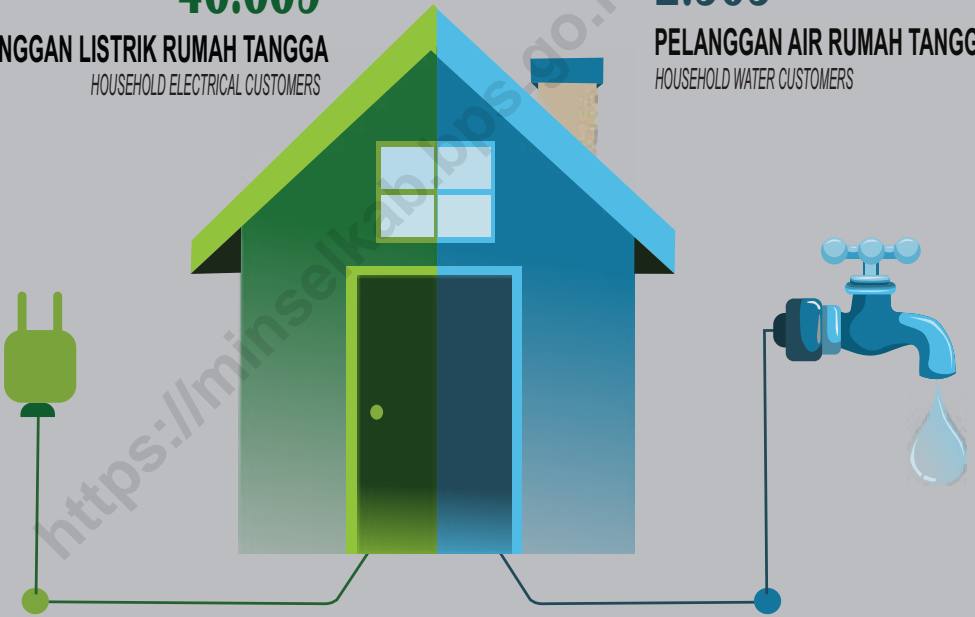
ENERGI DAN INDUSTRI
ENERGY AND INDUSTRY

40.009

PELANGGAN LISTRIK RUMAH TANGGA
HOUSEHOLD ELECTRICAL CUSTOMERS

2.505

PELANGGAN AIR RUMAH TANGGA
HOUSEHOLD WATER CUSTOMERS



ENERGI TERJUAL

ENERGY SOLD

90.887.450
Kwh

363.713
m³

AIR DISALURKAN

DISTRIBUTED WATER

PENJELASAN TEKNIS

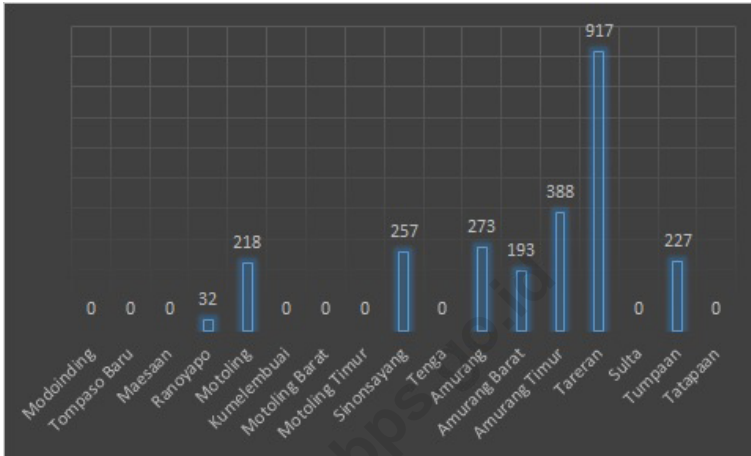
1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standart unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water tha can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for celan water.*

Gambar 6
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan, 2020
Number of PDAM Customers by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : PT PDAM Kabupaten Minahasa Selatan
PT. PDAM Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modounding
2. Tompasso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan	...	94 368 674	90 887 450	56 620	7 679 445

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa
Selatan Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan	36 520	38 404	40 009

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.3

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	46 640 650	8 596 686	7 310 033	5 158	1 281 495
Februari/February	46 758 700	7 767 378	6 904 965	4 660	857 752
Maret/March	46 934 450	7 638 650	7 016 635	4 583	617 431
April/April	47 727 450	8 418 047	7 597 566	5 051	815 430
Mei/May	48 051 600	6 677 120	7 585 682	4 006	912 568
Juni/June	48 199 300	8 231 990	7 301 571	4 939	925 480
Juli/July	48 424 350	7 449 333	7 515 997	4 470	71 134
Agustus/August	49 002 300	7 568 743	8 409 797	4 541	845 595
September/September	49 486 600	7 751 796	6 852 942	4 651	894 203
Oktober/October	50 697 550	8 177 381	8 012 242	4 906	160 232
November/November	50 888 250	8 167 233	8 214 804	4 900	52 472
Desember/December	51 077 700	7 924 317	8 165 216	4 755	245 653
Minahasa Selatan	-	94 368 674	90 887 450	56 620	7 679 445

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori
Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020**
**Number of PLN Electricity Customers by Customer Category
in South Minahasa Regency, 2019-2020**

Kategori	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sosial	688	699
Rumah Tangga	36 714	38 279
Instansi Pemerintah	183	191
Bisnis	790	810
Industri	27	28
Khusus	2	2
Lainnya	-	-
Minahasa Selatan	38 404	40 009

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Minahasa Selatan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	32	10 480	29 174 400
5. Motoling	218	32 318	124 581 120
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	257	37 421	171 787 200
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	273	38 069	158 120 400
12. Amurang Barat	193	27 309	107 428 080
13. Amurang Timur	388	53 374	231 397 080
14. Tareran	917	133 520	527 288 760
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	227	31 222	132 297 000
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	2 505	363 713	1482 074 040

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT PDAM Kab. Minahasa Selatan

07

**PARIWISATA
TOURISM**

**Jumlah wisatawan
Tahun 2020**

**Mancanegara : 57
Domestik : 2.829**

Jumlah Lokasi Obyek Wisata Menurut Jenisnya

Wisata Alam

Wisata Budaya

Wisata Bahari

Wisata Sejarah

Wisata Religi

25

42

13

5

3



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

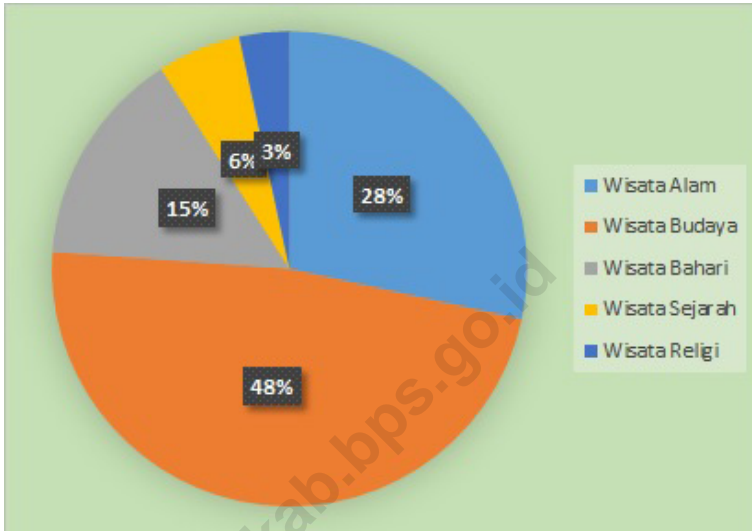
- seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
 6. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
 7. Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.
5. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services which are processed and served directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism / Regional Office of the Parpostel.*
 6. *Restaurant is a type of business that provides food services which food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government.*
 7. *A tourist object is everything in a tourist destination which is an attraction for people to come to visit the place. According to the Decree of MENPARPOSTEL No. : KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, tourist objects are all places or natural conditions that have built and developed tourist resources so that they have attractiveness and are cultivated as places visited by tourists.*

Menurut SK MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar 7
Figures

Persentase Objek Wisata Menurut Jenisnya (%), 2020
Percentage of Tourism Objects by Type (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/
Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	1
2. Tompaso Baru	4
3. Maesaan	-
4. Ranoyapo	-
5. Motoling	2
6. Kumelembuai	-
7. Motoling Barat	-
8. Motoling Timur	-
9. Sinonsayang	5
10. Tenga	13
11. Amurang	35
12. Amurang Barat	20
13. Amurang Timur	26
14. Tareran	-
15. Sulta	-
16. Tumpaan	18
17. Tatapaan	-
Minahasa Selatan	124

Catatan/Note: Berdasarkan data objek pajak

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ Regional Tax and Retribution Management Agency of South Minahasa Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
**Number of International and Domestic Visitors in Minahasa
Selatan Regency, 2020**

Bulan Month	Wisatawan Visitors	
	Mancanegara International	Domestic Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/January	32	1 345
Februari/February	25	1 202
Maret/March	-	127
April/April	-	15
Mei/May	-	10
Juni/June	-	5
Juli/July	-	11
Agustus/August	-	14
September/September	-	25
Oktober/October	-	22
November/November	-	35
Desember/December	-	18
Minahasa Selatan	57	2 829

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 7.3

**Nama Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten
Minahasa Selatan beserta Jumlah Kamar dan Tempat
Tidurnya, 2020**
**Name of Hotel / Lodging Accommodation in South
Minahasa Regency and Number of Rooms and Beds, 2020**

<i>Nama Hotel</i> <i>Hotel Name</i>	<i>Jumlah Kamar</i> <i>Number of Rooms</i>	<i>Jumlah Tempat Tidur</i> <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sutan Raja Hotel	84	...
2. Prince Hotel	39	44
3. Sierra Villa & Restaurant	15	...
4. Villa Sutan Raja	14	...
5. Amurang Indah Hotel	22	30
6. Kambiw Beach Hotel	22	30
7. Hossana Cottage	10	20
8. Penginapan Anggrek/Sumampow In	8	8
9. Penginapan Maruasey Indah	5	5
10. Penginapan MCM	10	10
11. Sendowan Baru	8	...
12. Popareng Homestay	2	2
13. Rendenz Vouz Homestay	7	7

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 7.4**Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan,**
2020
Number of Types of Tourism Object Locations by District,
2020

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya/ Purbakala Cultural/ Ancient Tourism	Wisata Bahari Marine tourism	Wisata Sejarah History Tourism	Wisata Religi Religious Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	2	1	-	-	1
2. Tompasso Baru	2	4	-	-	-
3. Maesaan	3	7	-	-	-
4. Ranoyapo	-	1	-	-	-
5. Motoling	-	2	-	-	-
6. Kumelembuai	2	-	-	1	-
7. Motoling Barat	1	1	-	-	-
8. Motoling Timur	1	1	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	2	-	-
10. Tenga	-	-	3	-	-
11. Amurang	2	1	1	2	1
12. Amurang Barat	1	2	-	-	-
13. Amurang Timur	3	3	1	1	1
14. Tareran	-	6	-	-	-
15. Sulta	1	2	-	1	-
16. Tumpa	6	11	2	-	-
17. Tatapaan	1	-	4	-	-
Minahasa Selatan	25	42	13	5	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PERMUKAAN JALAN

-  Aspal
423,08 Km
-  Kerikil
4,5 Km
-  Tanah
28,68 Km
-  Lainnya
217,69 Km

KONDISI JALAN

-  BAIK
312,4 Km
-  SEDANG
21,35 Km
-  RUSAK
72,2 Km
-  RUSAK BERAT
268,0 Km

673,95 Km



PENJELASAN TEKNIS

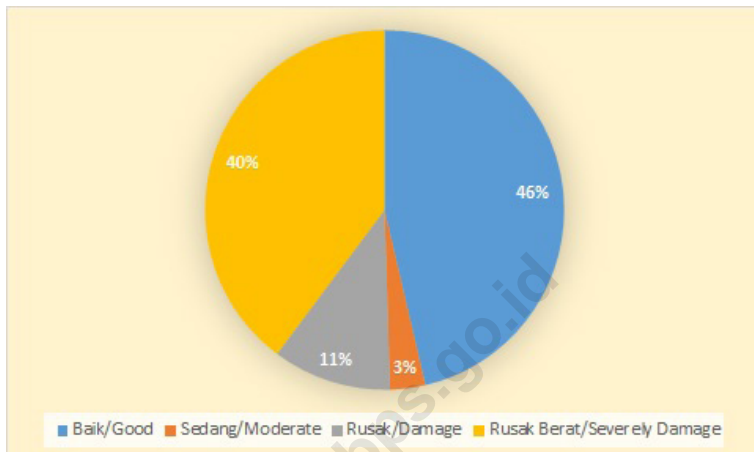
1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are roads of any kind that are open to public transport traffic. The data presented in this publication are all roads in Indonesia, both under the authority of the central government and level I and level II.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

Gambar
Figures 8

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (%) , 2020
Length of Roads by Condition of Roads (%) , 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan
Public Works and Spatial Planning Office of South Minahasa Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2018–2020*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	165,8	165,8	165,8
Provinsi/ <i>Province</i>	102,5	102,5	102,5
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	673,95	673,95	673,95
Jumlah/Total	942,25	942,25	942,25

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	423,08	423,08	423,08
Kerikil/ <i>Gravel</i>	4,50	4,50	4,50
Tanah/ <i>Soil</i>	28,68	28,68	28,68
Lainnya/ <i>Others</i>	217,69	217,69	217,69
Jumlah/<i>Total</i>	673,95	673,95	673,95

Catatan/*Note*: Panjang jalan 8.1.2 tersedia hanya pada panjang jalan dengan kewenangan Kabupaten
 Sumber/*Source*: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018–2020
Table 8.1.3 *Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2018–2020*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	306,59	312,40	312,40
Sedang/ <i>Moderate</i>	31,93	21,35	21,35
Rusak/ <i>Damage</i>	62,08	72,20	72,20
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	273,35	268,00	268,00
Jumlah/Total	673,95	673,95	673,95

Catatan/*Note*: Panjang jalan 8.1.3 tersedia hanya pada panjang jalan dengan kewenangan Kabupaten
 Sumber/*Source*: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 8.1.4 Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Urban Transport Routes in South Minahasa Regency, 2020

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Tumpaan (PP)	Mikrolet	118
2	Amurang - Teep (PP)	Mikrolet	31
3	Amurang - Pinaling (PP)	Mikrolet	-
4	Amurang - Kilometer Tiga (PP)	Mikrolet	-
5	Amurang - Perum Pondang (PP)	Mikrolet	1
Jumlah/Total			150

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 8.1.5 Jumlah Trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Rural Transport Routes in South Minahasa Regency, 2020

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Pondos (PP)	Mikrolet	15
2	Amurang - Tenga (PP)	Mikrolet	38
3	Amurang - Kumelembuai (PP)	Mikrolet	5
4	Amurang - Makasili (PP)	Mikrolet	3
5	Amurang - Tondey (PP)	Mikrolet	7
6	Amurang - Motoling (PP)	Mikrolet	12
7	Amurang - Sinonsayang (PP)	Mikrolet	13
8	Amurang - Sapa (PP)	Mikrolet	4
9	Amurang - Ongkaw (PP)	Mikrolet	9
10	Amurang - Karimbow (PP)	Mikrolet	9
11	Amurang - Tompasso Baru (PP)	Mikrolet	12
12	Amurang - Modinding (PP)	Mikrolet	1
13	Amurang - Tawaang (PP)	Mikrolet	6
14	Amurang - Ranoyapo (PP)	Mikrolet	5
15	Amurang - Pakuure (PP)	Mikrolet	8
16	Amurang - Toyopon (PP)	Mikrolet	2
17	Amurang - Poigar (PP)	Mikrolet	8
18	Amurang - Tokin (PP)	Mikrolet	-
19	Amurang - Maliku (PP)	Mikrolet	4
20	Amurang - Elusan (PP)	Mikrolet	4
21	Amurang - Kota Menara (PP)	Mikrolet	-
22	Amurang - Ranoketang Tua (PP)	Mikrolet	-
23	Amurang - Keroit (PP)	Mikrolet	-
24	Tumpan - Lelema (PP)	Mikrolet	5
25	Tumpan - Paslaten (PP)	Mikrolet	4
26	Tumpan - Suluun (PP)	Mikrolet	1
27	Tumpan - Tangkune (PP)	Mikrolet	2
28	Tumpan - Tareran (PP)	Mikrolet	-
29	Tumpan - Popareng (PP)	Mikrolet	-
30	Tumpan - Wawona (PP)	Mikrolet	-
Jumlah/Total			177

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 8.1.6 Jumlah Trayek Angkutan Perbatasan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Table *Number of Border Transport Routes in South Minahasa Regency, 2020*

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Poigar Bolmong (PP)	Mikrolet	11
2	Amurang - Tombatu (PP)	Mikrolet	-
3	Tareran - Kawangkoan (PP)	Mikrolet	7
4	Suluun - Kawangkoan (PP)	Mikrolet	2
5	Tompaso Baru - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	10
6	Modoinding - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	36
7	Poigar - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	3
Jumlah/Total			69

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 8.1.7 Jumlah Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Povinsi (AKDP), 2020
Table *Number of Intercity Transportation Routes within Povinsi, 2020*

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Manado - Amurang (PP)	Bus	12
2	Manado - Motoling (PP)	Bus	12
3	Manado - Modinding	Bus	3
4	Manado - Pakuure (PP)	Bus	3
5	Manado - Poigar (PP)	Bus	2
6	Manado - Ranoyapo (PP)	Bus	-
7	Manado - Tareran (PP)	Bus	2
8	Manado - Tompasobaru (PP)	Bus	12
9	Manado - Kumelembuai (PP)	Bus	3
10	Manado - Tumpaan (PP)	Bus	1
11	Manado - Arakan (PP)	Bus	2
12	Amurang - Kawangkoan (PP)	Kijang	25
13	Amurang - Kotamobagu (PP)	Bus	1
14	Tumpaan - Kawangkoan (PP)	Kijang	9
Jumlah/Total			87

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	1	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	1	1	1	1
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	1	1	1	1
11. Amurang	1	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	1	1	1	1
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpaan	1	1	1	1
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	7	7	7	7

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Pos Amurang

Tabel
Table 8.2.2

**Jumlah Kantor Jasa Pengiriman Dokumen dan Barang
Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan,
2020**
*Number of Document and Goods Delivery Service Offices by
District in South Minahasa Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	TIKI	JNE	J&T
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	1
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	1	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	1	1	2

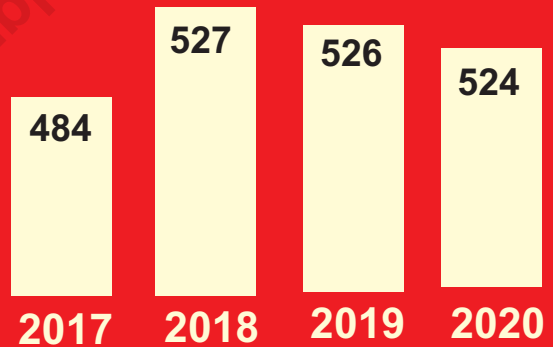
Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor JNE, J&T dan TIKI

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE AND PRICE**



**Jumlah Koperasi Aktif
di Minahasa Selatan, 2017-2020**



**Jumlah Koperasi
Menurut Jenisnya, 2020**

KUD	45
KPRI	12
KOPKAR	4
KOPPAS	8
LAINNYA	455

Paling Sedikit
Tatapangan 14 unit

Paling Banyak
Amurang 67 unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.
2. Pegadaian adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya. Biasanya, barang tersebut berupa perhiasan (emas) atau barang-barang rumah tangga (barang elektronik, sertifikat rumah, dan lainnya).
3. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992)
4. Tabungan adalah simpanan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a legal entity established by an individual or a Cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of the Cooperative.*
2. *Pegadaian is a state-owned enterprise (BUMN) that lends money by receiving goods as collateral from the borrower. Usually, these items are in the form of jewelry (gold) or household items (electronic goods, house certificates, etc.).*
3. *Bank is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit / or other forms in order to improve the standard of living of the people at large (Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992)*
4. *Savings are bank deposits whose withdrawals can be made according to certain agreed terms. Usually, account holders can withdraw funds or transfer them via Automated Teller Machines (ATM). The benefits of a savings account include setting aside some of your assets and facilitating daily transactions such as bill payments*

Biasanya, pemilik rekening bisa melakukan pengambilan dana atau transfer lewat Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Manfaat rekening tabungan antara lain untuk menyisihkan sebagian harta, dan memudahkan transaksi sehari-hari seperti pembayaran tagihan atau pembelian barang.

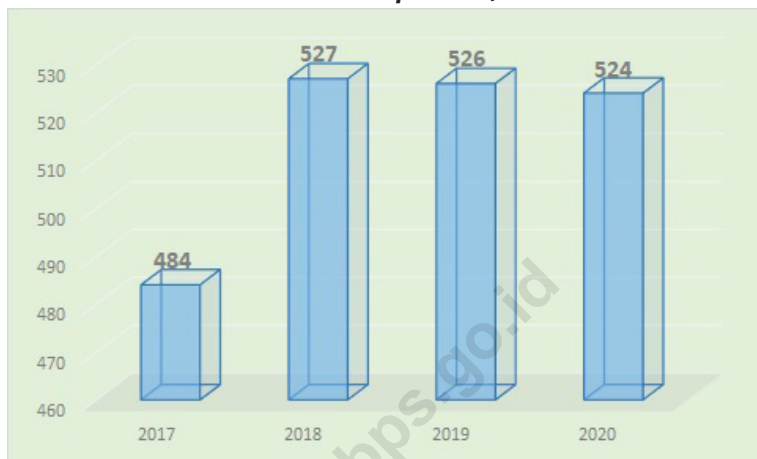
5. Giro adalah produk bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Cek adalah surat berisi perintah dari nasabah agar bank membayarkan sejumlah dana dari rekening giro kepada orang yang namanya tertera pada surat itu. Sementara bilyet giro yaitu surat perintah pemindahbukuan dari nasabah yang ditujukan kepada bank. Melalui surat ini, bank diminta memindahkan sejumlah dana dari rekening giro nasabah ke rekening penerima yang namanya tertera dalam bilyet.
6. Deposito adalah simpanan bank yang pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu, dan syarat-syarat tertentu. Jangka waktu pencairan deposito biasanya selama 1, 3, 6, 12, sampai 24 bulan. Namun, deposito yang jatuh tempo bisa diperpanjang secara otomatis. Ciri deposito yang lain adalah nilai setoran awal yang biasanya lebih besar ketimbang tabungan dan giro.

or purchases of goods.

5. *Giro is a bank product that withdrawals can be made at any time using a check or bilyet giro. A check is a letter containing an order from a customer so that the bank pays a certain amount of funds from the checking account to the person whose name is written on the letter. Meanwhile, bilyet giro is a letter of transfer order from a customer addressed to the bank. Through this letter, the bank is asked to transfer an amount of funds from the customer's current account to the recipient's account whose name is printed on the bill.*
6. *Time deposits are bank deposits whose disbursement can only be made after a certain period of time and with certain conditions. The period for disbursement of deposits is usually 1, 3, 6, 12, up to 24 months. However, deposits that are due can be extended automatically. Another feature of deposits is the value of initial deposits, which are usually larger than savings and current accounts.*

Gambar 9
Figures

Jumlah Koperasi Aktif, 2017-2020
Number of Active Cooperative, 2017-2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi UKM, Kabupaten Minahasa Selatan
Minahasa Selatan Regency UKM, Cooperative Office

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2017–2020**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa
Selatan Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	38	33	32	32
2. Tompaso Baru	67	50	49	49
3. Maesaan	22	16	16	16
4. Ranoyapo	22	25	25	25
5. Motoling	11	22	22	23
6. Kumelembuai	11	23	23	24
7. Motoling Barat	11	18	18	18
8. Motoling Timur	13	17	17	18
9. Sinonsayang	27	23	22	22
10. Tenga	37	47	46	47
11. Amurang	68	69	67	67
12. Amurang Barat	36	44	45	44
13. Amurang Timur	41	41	44	41
14. Tareran	14	28	29	28
15. Sulta	8	15	15	15
16. Tumpaan	34	42	42	41
17. Tatapaan	24	14	14	14
Minahasa Selatan	484	527	526	524

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	2	-	-	-	30	32
2. Tompaso Baru	3	3	-	-	43	49
3. Maesaan	3	-	-	1	12	16
4. Ranoyapo	2	-	-	-	23	25
5. Motoling	1	3	-	1	20	23
6. Kumelembuai	1	-	-	-	23	24
7. Motoling Barat	2	-	-	-	16	18
8. Motoling Timur	1	-	-	-	17	18
9. Sinonsayang	3	-	-	-	19	22
10. Tenga	6	1	-	-	40	47
11. Amurang	2	2	-	1	62	67
12. Amurang Barat	3	2	-	1	38	44
13. Amurang Timur	2	2	2	-	35	41
14. Tareran	2	1	-	-	25	28
15. Sulta	3	-	-	-	12	15
16. Tumpaan	6	-	-	-	35	41
17. Tatapaan	3	-	2	4	5	14
Minahasa Selatan	45	12	4	8	455	524

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel
Table 9.3**Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan
Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2020
Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit
Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2020**

Bulan Month	Kredit/Credit		Pelunasan/Acquittance	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 944	4 568 730 000	641	2 272 330 000
Februari/February	1 894	4 434 730 000	614	1 464 260 000
Maret/March	1 846	4 448 190 000	638	1 713 290 000
April/April	1 526	4 081 060 000	701	1 852 480 000
Mei/May	1 526	3 940 460 000	697	1 804 590 000
Juni/June	1 842	4 496 720 000	933	2 217 160 000
Juli/July	1 749	4 818 060 000	987	2 353 150 000
Agustus/August	1 828	5 408 230 000	1 017	2 369 610 000
September/September	1 701	5 592 510 000	895	2 441 550 000
Oktober/October	1 589	4 332 330 000	863	2 329 520 000
November/November	1 614	4 550 290 000	866	2 631 730 000
Desember/December	1 374	3 876 040 000	517	1 343 650 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Lelang/Auction		Tunggakan/Arrears	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	141	203 350 000	-	-
Februari/February	183	352 310 000	-	-
Maret/March	305	563 060 000	-	-
April/April	117	127 000 000	-	-
Mei/May	52	108 249 000	-	-
Juni/June	116	253 340 000	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	23	28 802 000	-	-
Oktober/October	23	33 142 000	-	-
November/November	37	60 299 000	-	-
Desember/December	55	129 010 000	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang

Tabel
Table 9.4**Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2020**
**Number of Bank Offices by Bank Group in Minahasa Selatan
Regency, 2015–2020**

Kelompok Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Pusat (KP)	-	-	-	-	-	-
Kantor Cabang (KC)	1	1	1	1	1	-
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	17	18	16	16	15	12
Kantor Kas (KK)	6	6	7	7	7	3
Jumlah/Total	24	25	24	24	23	15

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.5**Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
Number of Banks by Type in South Minahasa Regency, 2020

Jenis Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persero	13	13	13	13	13	13
Bank Pembangunan Daerah	7	8	8	8	8	-
Bank Swasta	4	4	3	3	2	2
Bank Asing	-	-	-	-	-	-
Bank Umum Syariah	-	-	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	24	25	24	24	23	15

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.6**Posisi Pinjaman Rupiah Menurut Lapangan Usaha Bulan Desember 2020 di Kabupaten Minahasa Selatan**
Position of Rupiah Loans by Business Field in December 2020 in South Minahasa Regency

Lapangan Usaha	Jumlah Pinjaman
(1)	(2)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	10 611 730 915
Perikanan	161 158 829
Pertambangan dan Penggalian	-
Industri Pengolahan	2 184 312 489
Listrik, gas dan air	-
Konstruksi	-
Perdagangan Besar dan Eceran	10 793 924 368
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 548 470 453
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	15 912 483
Perantara Keuangan	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	565 591 865
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-
Jasa Pendidikan	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	347 421 383
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	670 680 824
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	18 908 482
Rumah Tinggal	-
Flat Apartemen	-
Ruko Rukan	-
Kendaraan Bermotor	-
RT Keperluan Lainnya	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	623 796 334 700
Jumlah/Total	651 714 446 791

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.7**Jumlah Rekening dan Nominal Giro Bank Umum Perbulan
Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
**Number of Monthly Accounts and Current Accounts of
Commercial Banks in South Minahasa Regency, 2020**

Bulan Month	Jumlah Rekening (Rp)	Giro		
		Jumlah Rekening Valas	Nominal Rp Nominal Valas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7 284	-	1 391 746 718 412	-
Februari/February	6 684	-	1 631 439 952 896	-
Maret/March	6 612	-	1 357 789 739 832	-
April/April	8 028	-	1 376 757 672 396	-
Mei/May	7 848	-	1 503 882 573 624	-
Juni/June	7 848	-	1 858 782 430 476	-
Juli/July	7 860	-	1 158 922 035 396	-
Agustus/August	7 800	-	1 540 562 838 180	-
September/September	7 980	-	1 731 180 612 600	-
Oktober/October	7 836	-	1 744 243 183 992	-
November/November	7 680	-	1 893 112 231 680	-
Desember/December	7 224	-	238 014 348 288	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.8**Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Bank Umum
Perbulan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
**Number of Monthly Accounts and Nominal Savings of
Commercial Banks in South Minahasa Regency, 2020**

Bulan Month	Jumlah Rekening (Rp)	Tabungan		
		Jumlah Rekening Valas	Nominal Rp	Nominal Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	304 188	-	1 045 924 744 884	-
Februari/February	302 376	-	911 619 390 204	-
Maret/March	300 384	-	899 949 148 260	-
April/April	300 012	-	1 223 278 033 488	-
Mei/May	297 516	-	1 332 423 396 276	-
Juni/June	295 068	-	1 209 452 488 836	-
Juli/July	293 352	-	1 214 528 629 212	-
Agustus/August	295 176	-	1 138 104 299 904	-
September/September	297 648	-	1 067 224 824 456	-
Oktober/October	297 384	-	997 109 009 676	-
November/November	296 832	-	1 036 446 459 420	-
Desember/December	295 608	-	1 202 675 171 940	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.9**Jumlah Rekening dan Nominal Deposito Bank Umum
Perbulan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Number of Accounts and Nominal of Monthly Commercial
Bank Deposits in South Minahasa Regency, 2020**

Bulan Month	Jumlah Rekening (Rp)	Deposito		
		Jumlah Rekening Valas	Nominal Rp	Nominal Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 280	-	385 648 800 000	-
Februari/February	2 220	-	386 980 800 000	-
Maret/March	2 220	-	408 340 800 000	-
April/April	2 208	-	400 300 800 000	-
Mei/May	2 148	-	396 280 800 000	-
Juni/June	2 088	-	390 556 800 000	-
Juli/July	2 076	-	404 860 800 000	-
Agustus/August	2 004	-	420 916 800 000	-
September/September	2 088	-	406 756 800 000	-
Oktober/October	2 064	-	409 336 800 000	-
November/November	2 064	-	422 656 800 000	-
Desember/December	2 136	-	413 392 800 000	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.10**Posisi Pinjaman Rupiah Menurut Jenis Penggunaan dan Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
Rupiah Loan Position by Type of Use and Month in Minahasa Selatan Regency, 2020

Keterangan	Jenis Penggunaan Pinjaman	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Jumlah Rekening Rupiah	Kredit Modal Kerja	144
	Kredit Investasi	80
	Kredit Konsumsi	4 398
Jumlah Bulan Laporan Rupiah	Kredit Modal Kerja	19 703 939 385
	Kredit Investasi	7 559 779 627
	Kredit Konsumsi	620 247 879 544

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel
Table 9.11**Posisi Pinjaman Rupiah Menurut Skala Bisnis dan Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020**
Rupiah Loan Position by Business Scale and Month in Minahasa Selatan Regency, 2020

Keterangan	Skala Bisnis	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Jumlah Rekening Rupiah	UMKM	224
	Non UMKM	4 398
Jumlah Bulan Laporan Rupiah	UMKM	27 263 719 012
	Non UMKM	620 247 879 544

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



**Rata-rata Pengeluaran
per Kapita Sebulan
Komoditas Makanan
529.367 rupiah**



**Rata-rata
Pengeluaran
per Kapita Sebulan
Komoditas Makanan
dan Bukan Makanan
942.215 rupiah**

**Rata-rata Pengeluaran
per Kapita Sebulan
Komoditas Bukan Makanan
412.854 rupiah**



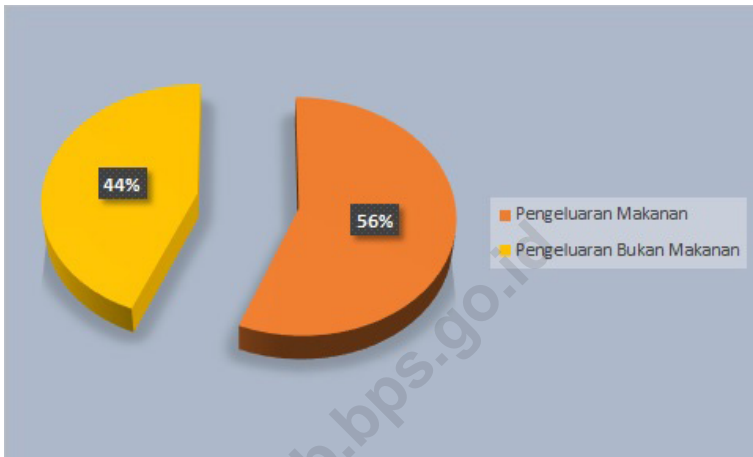
PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month, both from purchases, gifts and self-production divided by the number of household members in the household. Household consumption is divided into food and non-food consumption, without regard to the origin of the goods and limited to expenses for household needs, not including consumption / expenditure for business purposes or those given to other parties.*
2. *Spending on food consumption was calculated during the past week, while for non-food was calculated during the past month and 12 months. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (whether or not consuming food) of the population.*

Gambar 10. Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (%), 2020
Figures Expenditure per Capita by Commodity Group (%), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 663	76 361
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 098	6 847
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	64 066	58 475
Daging/ <i>Meat</i>	28 125	28 339
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 912	27 946
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 480	43 243
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 099	6 498
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27 322	40 069
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 225	13 901
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 604	17 482
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 778	10 029
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	4 283	6 345
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	174 486	141 917
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	59 304	51 909
Jumlah makanan/Total food	544 446	529 361
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	204 512	178 190
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	116 385	92 607
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	43 446	36 796
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	76 065	53 931
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	32 352	37 081
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	22 321	14 249
Jumlah bukan makanan/Total non-food	495 081	412 854
Jumlah/Total	1 039 526	942 215

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,89	8,10
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,68	0,73
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,16	6,21
Daging/ <i>Meat</i>	2,71	3,01
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,40	2,97
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,99	4,59
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,49	0,69
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,63	4,25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,27	1,48
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,50	1,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,75	1,06
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,41	0,67
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,79	15,06
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,70	5,51
Jumlah makanan/Total food	52,37	56,18
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	19,67	18,91
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,20	9,83
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,18	3,91
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,32	5,72
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,11	3,94
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,15	1,51
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,63	43,82
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Minahasa Selatan Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	0,34	-
200 000–299 999	5,96	2,70
300 000–499 999	20,87	24,62
500 000–749 999	22,38	26,50
750 000–999 999	14,31	14,30
1 000 000–1 499 999	18,80	14,91
> 1 500 000	17,34	16,98
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



Tahun 2020

Terdapat 10 Pasar Rakyat
dan 10 Pasar Desa
Di Kab. Minahasa Selatan

JUMLAH PASAR 2017-2020



15 Unit



16 Unit



20 Unit



20 Unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.
2. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
3. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
4. Kata kedai dan kata warung memiliki arti yang sama yaitu bangunan yang digunakan sebagai tempat berjualan makanan dan minuman.

TECHNICAL NOTES

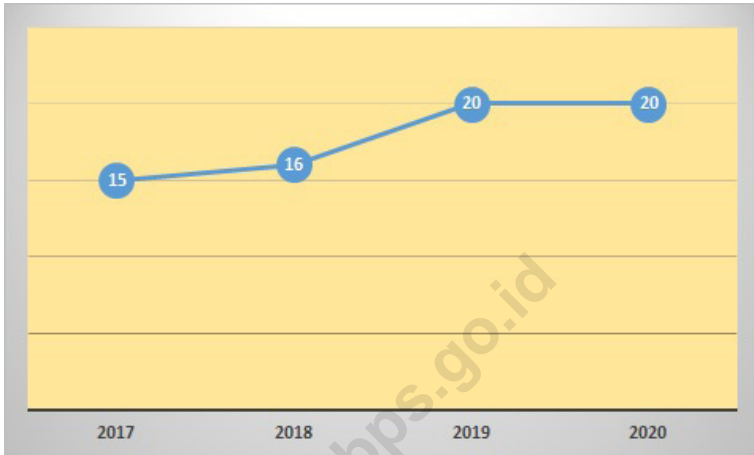
1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*
2. *A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or items, for example bookstores, fruit shops, and so on. In terms of economic function, the term "shop" is actually almost the same as "shop" or "shop". However, in the development of the term, stalls and stalls tend to be traditional and simple, and stalls are generally associated with food and beverage outlets. In the physical building, the shop is more luxurious and modern in its architecture than the stalls. Stores are also more modern in terms of goods sold and transaction processes.*
3. *A kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling.*
4. *The word tavern and the word warung have the same meaning which is a building used as a place to sell food and drinks. The difference between one stall or one stall is made by stating the type of goods sold at the place.*

Perbedaan antara warung atau kedai yang satu dan yang lain dilakukan dengan menyebutkan jenis barang yang dijual di tempat itu.

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar 11
Figures

Jumlah Pasar 2017-2020
Number of Markets 2017-2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa
Selatan Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	15	16	20	20
Toko/Store	110	133
Kios	116	231
Warung	844	1 283
Jumlah/Total	1 092	1 667

Catatan/Note: Jumlah Toko, Kios dan Warung diambil dari jumlah data objek pajak

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Minahasa Selatan untuk data jumlah pasar dan Badan Pengelolaan Retribusi dan Pajak Daerah untuk jumlah Toko, Kios dan Warung.

Tabel
Table 11.2

Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020
Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2020

No No	Nama Pasar Market Name	Lokasi Location	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pasar Tareran	Kecamatan Tareran	Pasar Rakyat
2	Pasar Tumpa'an	Kecamatan Tumpa'an	Pasar Rakyat
3	Pasar Amurang	Kecamatan Amurang	Pasar Rakyat
4	Pasar Poigar	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Rakyat
5	Pasar Tenga	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat
6	Pasar Pakuure	Kecamatan Tenga	Pasar Desa
7	Pasar Motoling	Kecamatan Motoling	Pasar Rakyat
8	Pasar Poopo	Kecamatan Ranoyapo	Pasar Rakyat
9	Pasar Tompasso Baru	Kecamatan Tompasso Baru	Pasar Rakyat
10	Pasar Modoinding	Kecamatan Modoinding	Pasar Rakyat
11	Pasar Raanan Baru	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Rakyat
12	Pasar Suluun	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Desa
13	Pasar Tiniawangko	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
14	Pasar Ongkaw	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
15	Pasar Paslaten	Kecamatan Tatapaan	Pasar Desa
16	Pasar Wanga	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Desa
17	Pasar Radey	Kecamatan Tenga	Pasar Desa
18	Pasar Rap-Rap	Kecamatan Tatapaan	Pasar Desa
19	Pasar Koreng	Kecamatan Tareran	Pasar Desa
20	Pasar Pinapalangkow	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Desa

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

KONTRIBUSI TERBESAR 2020



34,78 %

KATEGORI A

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

AGRICULTURE, FORESTRY and FISHING

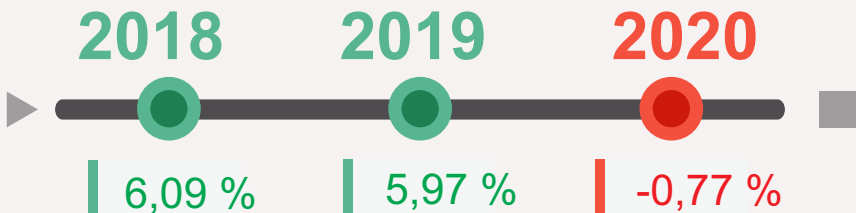
8,78 TRILIUN RUPIAH

PDRB KAB. MINAHASA SELATAN (ADHB) TAHUN 2020

MINAHASA SELATAN GRDP BASED ON CURRENT MARKET IN 2020

PERTUMBUHAN EKONOMI

Kabupaten Minahasa Selatan 3 Tahun Terakhir
Economic Growth of Minahasa Selatan in Last 3 year



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP*

- Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi *by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples*

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

- akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi *Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of*

pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

GDP explains the income growth during the given period.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Gambar 12
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB, 2016-2020
Growth Rate of GRDP, 2016-2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 309,18	2 539,23	2 694,79	2 922,32	3 053,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	572,91	609,71	656,36	702,30	710,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	755,70	867,90	935,56	945,20	1.045,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,12	7,38	7,61	8,16	9,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,22	4,42	4,74	5,11	5,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	839,42	932,93	1 048,37	1 134,41	1 088,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	524,43	571,57	624,12	702,37	733,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	590,52	641,32	703,30	777,63	688,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	28,55	31,01	33,78	36,42	29,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107,70	121,06	132,32	144,81	159,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	77,10	80,58	81,68	86,42	92,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	211,48	231,39	255,05	280,03	278,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,12	1,28	1,47	1,54	1,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	336,21	375,23	407,82	451,22	451,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	84,67	90,35	99,26	112,60	117,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	192,42	210,68	231,05	253,71	281,61
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25,84	28,21	31,74	35,39	32,75
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 667,58	7 344,25	7 949,04	8 599,65	8 780,26

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 676,66	1 783,02	1 855,77	1 992,04	2 028,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	461,69	487,72	521,28	557,60	545,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	623,86	670,38	713,37	706,85	749,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,90	6,33	6,43	6,87	7,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,44	3,53	3,76	4,02	4,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	722,54	778,46	839,83	878,39	819,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	419,20	440,91	468,35	508,62	501,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	388,63	409,37	439,55	474,24	407,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22,28	23,55	25,30	26,85	22,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	93,56	99,96	107,77	115,98	127,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	57,93	59,20	58,49	60,62	65,38
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	172,68	185,55	199,71	212,54	208,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,81	0,88	0,92	0,96	0,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	219,32	235,82	252,02	269,61	264,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	61,49	65,10	70,90	77,54	78,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	160,83	173,44	189,17	202,92	219,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19,98	21,14	23,15	24,80	22,33
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 110,81	5 444,34	5 775,77	6 120,45	6 073,03

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,63	34,57	33,90	33,98	34,78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,59	8,30	8,26	8,17	8,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,33	11,82	11,77	10,99	11,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,10	0,10	0,09	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,59	12,70	13,19	13,19	12,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,87	7,78	7,85	8,17	8,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,86	8,73	8,85	9,04	7,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,43	0,42	0,42	0,42	0,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,62	1,65	1,66	1,68	1,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,16	1,10	1,03	1,00	1,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,17	3,15	3,21	3,26	3,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,04	5,11	5,13	5,25	5,15
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,27	1,23	1,25	1,31	1,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,89	2,87	2,91	2,95	3,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,39	0,38	0,40	0,41	0,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,87	6,34	4,08	7,34	1,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,44	5,64	6,88	6,97	-2,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,34	7,46	6,41	-0,91	6,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	35,33	7,26	1,57	6,82	6,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,30	2,58	6,52	6,86	3,33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,46	7,74	7,88	4,59	-6,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,25	5,18	6,22	8,60	-1,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,33	5,34	7,37	7,89	-14,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23,87	5,71	7,42	6,16	-17,12
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,91	6,84	7,81	7,62	10,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	28,21	2,19	-1,21	3,64	7,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,26	7,45	7,63	6,43	-1,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,56	7,68	4,92	4,04	-5,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,63	7,52	6,87	6,98	-1,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,35	5,88	8,90	9,37	1,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,86	7,84	9,07	7,27	8,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,09	5,79	9,53	7,10	-9,96
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,09	6,53	6,09	5,97	-0,77

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 028,85	3 254,98	3 563,99	3 801,72	4 116,63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	200,54	228,10	257,34	285,47	316,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	971,51	1 069,21	1 194,22	1 348,56	1 420,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 332,25	2 510,34	2 764,78	3 100,68	3 396,34
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4,48	1,71	1,06	0,86	0,95
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-461,54	-396,77	-437,14	-588,25	-649,33
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 076,09	6 667,58	7 344,25	7 949,04	8 601,35

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 440,35	2 516,99	2 646,58	2 739,54	2 888,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	157,42	167,50	178,67	190,03	204,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	740,70	774,58	825,62	876,09	905,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 868,06	1 960,83	2 078,99	2 199,49	2 323,67
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,69	1,32	0,80	0,63	0,67
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-346,72	-310,41	-286,32	-229,81	-193,73
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 863,50	5 110,81	5 444,34	5 775,97	6 128,06

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

MINAHASA
SELATAN

-0,77 %

Peringkat

12

Laju Pertumbuhan PDRB

72,11

Peringkat

7

IPM

19,38 ribu

Peringkat

13

Jumlah
Penduduk
Miskin

236.463 jiwa

Peringkat

4

Jumlah Penduduk



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)
2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam dimensi-dimensi utama pembangunan manusia: hidup panjang dan sehat,

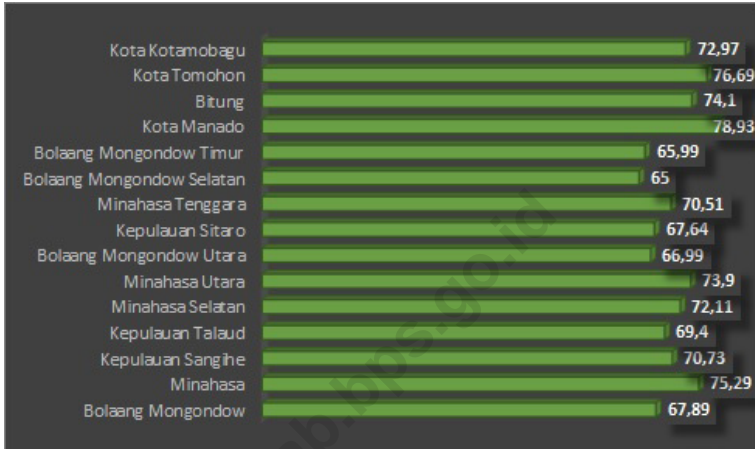
TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
3. *The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs*
4. *Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard*
5. *Economic growth is an increase in the ability of the economy to produce goods and services. In other words, economic growth refers to quantitative changes (quantitative changes) and is usually measured using data on gross domestic product (GDP) or*

berpengetahuan luas, dan memiliki standar yang layak.

5. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dalam perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (perubahan kuantitatif) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan proporsi kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses penambahan wilayah keluaran sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik.

per capita output income. The rate of economic growth shows the proportion of increase in real national income in a certain year compared to real national income in the previous year. The higher the rate of economic growth, the faster the process of adding output areas so that the prospects for regional development are better.

Gambar 13
Figures**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Utara, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province, 2020*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
BPS - Statistic Of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (jiwa), 2016–2020**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (person), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	236 893	240 505	244 185	247 811	248 751
2. Minahasa	332 190	335 321	338 364	341 176	347 290
3. Kepulauan Sangihe	130 024	130 493	130 833	131 163	139 262
4. Kepulauan Talaud	89 836	90 678	91 599	92 475	94 521
5. Minahasa Selatan	206 603	208 013	209 501	210 695	236 463
6. Minahasa Utara	199 498	200 985	202 317	203 624	224 993
7. Bolaang Mongondow Utara	77 383	78 437	79 366	80 313	83 112
8. Kepulauan Sitaro	65 827	65 976	66 225	66 403	71 817
9. Minahasa Tenggara	105 163	105 714	106 303	106 899	116 323
10. Bolaang Mongondow Selatan	63 207	64 171	65 127	66 071	69 791
11. Bolaang Mongondow Timur	69 716	70 610	71 477	72 408	88 241
12. Kota Manado	427 906	430 133	431 880	433 635	451 916
13. Bitung	208 995	212 409	215 711	219 004	225 134
14. Kota Tomohon	101 981	103 711	105 306	106 917	100 587
15. Kota Kotamobagu	121 699	123 872	126 198	128 387	123 722
Sulawesi Utara	2 436 921	2 461 028	2 484 392	2 506 981	2 621 923

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	6,56	6,67	7,49	7,59	0,80
2. Minahasa	6,06	6,07	6,10	5,77	-1,03
3. Kepulauan Sangihe	6,08	5,45	5,50	5,43	0,50
4. Kepulauan Talaud	5,28	5,10	5,02	4,69	0,43
5. Minahasa Selatan	5,09	6,53	6,09	5,97	-0,77
6. Minahasa Utara	7,05	6,51	6,41	6,18	-0,93
7. Bolaang Mongondow Utara	6,16	6,28	6,18	6,17	0,71
8. Kepulauan Sitaro	7	6,99	6,73	6,65	1,03
9. Minahasa Tenggara	6,32	6,36	6,00	5,98	-0,64
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,13	6,24	6,56	6,39	0,63
11. Bolaang Mongondow Timur	5,57	5,71	5,06	4,80	0,18
12. Kota Manado	7,18	6,74	6,65	6,03	-3,13
13. Bitung	5,21	6,18	6,01	4,06	1,37
14. Kota Tomohon	4,10	8,84	6,12	6,76	-0,41
15. Kota Kotamobagu	6,63	6,79	6,66	6,13	0,20
Sulawesi Utara	6,16	6,31	6,01	5,66	-0,99

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	19,55	19,05	18,49	18,3	18,07
2. Minahasa	27,64	26,34	24,49	24,32	24,95
3. Kepulauan Sangihe	15,95	15,38	15,46	14,62	14,64
4. Kepulauan Talaud	9,22	8,84	8,68	9,1	8,84
5. Minahasa Selatan	20,42	20,26	19,54	19,49	19,38
6. Minahasa Utara	15,71	14,93	14,13	14,09	14,33
7. Bolaang Mongondow Utara	7,22	6,95	6,84	6,77	6,82
8. Kepulauan Sitaro	6,96	6,81	6,53	6,35	5,95
9. Minahasa Tenggara	16,19	15,57	14,73	14,22	13,73
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,35	9,05	8,82	8,74	8,53
11. Bolaang Mongondow Timur	4,69	4,37	4,29	4,41	4,30
12. Kota Manado	22,41	23,39	23,21	23,89	25,55
13. Bitung	13,64	14	14,34	14,1	14,18
14. Kota Tomohon	6,63	6,69	6,25	5,99	6,06
15. Kota Kotamobagu	7,24	7,28	7,49	7,31	7,06
Sulawesi Utara	202,82	198,88	193,31	191,7	192,37

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Utara, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	65,73	66,08	66,91	67,82	67,89
2. Minahasa	74,37	74,59	74,97	75,47	75,29
3. Kepulauan Sangihe	68,52	69,14	69,67	70,53	70,73
4. Kepulauan Talaud	67,58	67,74	68,32	68,97	69,40
5. Minahasa Selatan	69,97	70,05	70,86	71,68	72,11
6. Minahasa Utara	71,49	72,20	73,05	73,95	73,90
7. Bolaang Mongondow Utara	65,16	65,60	66,32	66,91	66,99
8. Kepulauan Sitaro	65,66	66,03	66,75	67,48	67,64
9. Minahasa Tenggara	68,42	68,91	69,66	70,47	70,51
10. Bolaang Mongondow Selatan	63,92	64,05	64,49	65,28	65,00
11. Bolaang Mongondow Timur	64,44	64,73	65,21	68,08	65,99
12. Kota Manado	77,59	78,05	78,41	79,12	78,93
13. Bitung	72,43	72,94	73,27	74,20	74,10
14. Kota Tomohon	74,91	75,34	75,78	76,67	76,69
15. Kota Kotamobagu	71,68	72,00	72,55	73,22	72,97
Sulawesi Utara	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
BPS-STATISTICS OF MINAHASA SELATAN REGENCY**

Jl. Trans Sulawesi Desa Teep Kecamatan Amurang Barat
Telp.: 0430 22798 Fax.: -
Homepage: <http://minselkab.bps.go.id>, E-mail: bps7105@bps.go.id



9 772655 599000